

EDISI REVISI 2017

Tema 7

Peristiwa dalam Kehidupan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Peristiwa dalam Kehidupan : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 224 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-197-8

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Maryanto, Fransiska, Diana Puspa, Heny Kusumawati, dan Ari Subekti.
Penelaah : Bambang Prihadi, Elindra Yetti, Erlina Wiyanarti, Rahmat, Suharji, Suharsono, Vicentia Irene M., dan Widia Pekerti.
Pereview Guru : Edi Waluyo
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-174-8)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka sehingga memungkinkan untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD).
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
6. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, dan memberikan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misal, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misal peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Tiap-tiap subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.

11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan proyek dan Literasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan membaca siswa dan rasa cinta membaca.

Kompetensi Inti Kelas V

	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Subtema 1

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

SBdP

3.2 memahami tangga nada

4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Membaca bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. 2. Membuat peta pikiran. 3. Mengamati gambar tentang rempah-rempah. 4. Membaca teks tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 5. Berdiskusi tentang ulasan bacaan. 6. Melakukan percobaan untuk menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 7. Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, serta sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran, bercerita, serta melakukan percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
Pembelajaran 2	1. Membaca peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. 2. Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. 3. Membaca teks tentang perubahan wujud benda. 4. Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap. 5. Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. 6. Melakukan percobaan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor. 7. Menyanyikan lagu berjudul "Rayuan Pulau Kelapa". 8. Menceritakan isi lagu "Rayuan Pulau Kelapa".	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Bernyanyi, berdiskusi, melakukan percobaan. **Pengetahuan:** • Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.
Pembelajaran 3	1. Membaca sistem tanam paksa yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda. 2. Membuat peta konsep tentang sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda. 3. Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis dan Belanda. 4. Membaca keragaman suku bangsa di Indonesia. 5. Menceritakan identitas ras dan suku bangsanya sendiri. 6. Menyebutkan suku-suku bangsa di Indonesia.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Membuat peta konsep, bercerita **Pengetahuan:** • Sistem tanampaksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan terhadap portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	1. Membaca peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. 2. Mengamati kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang. 3. Membaca faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dengan yang lain. 4. Menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928. 5. Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya. 6. Wawancara keragaman suku bangsa di lingkungan tempat tinggalnya.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Bercerita, mengamati, wawancara **Pengetahuan:** • Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional, peristiwa Sumpah Pemuda, keragaman suku bangsa
Pembelajaran 5	1. Membaca dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 dengan penuh kepedulian. 2. Bernyanyi lagu "Indonesia Raya". 3. Membaca teks tentang peristwa mengembun dan menyublim. 4. Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda. 5. Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu, percobaan **Pengetahuan:** • Peristiwa Sumpah Pemuda, perubahan wujud benda.
Pembelajaran 6	1. Membaca peristiwa Kongres Perempuan Indonesia. 2. Bernyanyi lagu "Tanah Airku". 3. Menyebutkan upaya-upaya pelestarian kebudayaan nasional. 4. Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Bernyanyi, berdiskusi, bercerita **Pengetahuan:** • Peristiwa kongres perempuan Indonesia, upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.
5. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, bacaan tentang peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia, bacaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas, gambar tentang contoh-contoh peristiwa perpindahan kalor, gambar tentang jenis rempah-rempah, alat dan bahan percobaan wujud benda padat, cair, dan gas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan.
- Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai *pretest*.


Subtema 1
Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa tertarik untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang peristiwa dalam kehidupan.
- Siswa memiliki kepedulian terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya dan yang terjadi di sekitarnya.



- Siswa mengamati gambar pada buku.
- Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.
- Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.

Jawaban pertanyaan pada buku siswa:

Mengapa bangsa Eropa berhasrat memonopoli perdagangan rempah-rempah?

Karena harga jual rempah-rempah di Eropa pada waktu itu sangat tinggi.

Seberapa tinggikah nilai ekonomis rempah-rempah di mata bangsa-bangsa Eropa?

Harga rempah-rempah semahal emas. Masyarakat Eropa sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan.

Apa hubungan rempah-rempah dan penjajahan di Indonesia?

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan bangsa Turki pada tahun 1453 menyebabkan bangsa Eropa mengalami kesulitan medapatkan rempah-rempah. Oleh karena itu, mereka berusaha mencari sendiri daerah penghasil rempah-rempah dengan melakukan penjelajahan-penjelajahan samudra dan penjajahan terhadap negara-negara yang kaya rempah-rempah.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil mengamati dan menganalisis gambar.
- Siswa cermat mengamati gambar.
- Siswa terampil menggali informasi dari gambar.

- Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia.
- Guru menggunakan cengkih sebagai contoh rempah-rempah.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.


Salah satu peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah penjajahan yang berlangsung cukup lama.

Bersama ayahnya, Beni berkunjung ke kebun cengkih milik Pak Rudi. Kebun cengkih Pak Rudi sangat luas. Pohon cengkihnya pun banyak dan tumbuh subur. Sebagian besar pohon cengkih di kebun itu sudah memasuki masa panen.

Tahukah kamu hubungan antara cengkih dan penjajahan yang dialami oleh bangsa kita?

Cengkih memiliki banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa. Selain itu, minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi.

Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.

Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

Pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, datanglah orang-orang Eropa yang mengadakan pelayaran samudra. Kedatangan orang-orang Eropa di Nusantara mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, ketika orang-orang Eropa itu berusaha menguasai Nusantara, mereka mendapat reaksi keras berupa perlawanan-perlawanan di berbagai daerah.

3

Hasil yang diharapkan:

- Siswa cermat menerima penjelasan.
- Siswa terampil memahami penjelasan.
- Siswa terampil menghubungkan antara satu permasalahan dan permasalahan yang lain (sebab akibat).
- Siswa terampil bertanya dan berpendapat.

Ayo Membaca

Pada kegiatan, **Ayo Membaca:**

- Guru meminta siswa menganalisis bacaan "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat".

Alternatif kegiatan membaca:

1. Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.


Lalu, apa sebenarnya yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa tersebut datang ke Indonesia dan akhirnya menjajah bangsa Indonesia? Ayo, kita cari tahu faktor-faktor yang melatarbelakangi kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia!

Ayo Membaca

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

4

3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat pemahaman isi bacaan dan kemampuan menggali data/informasi dari bacaan.

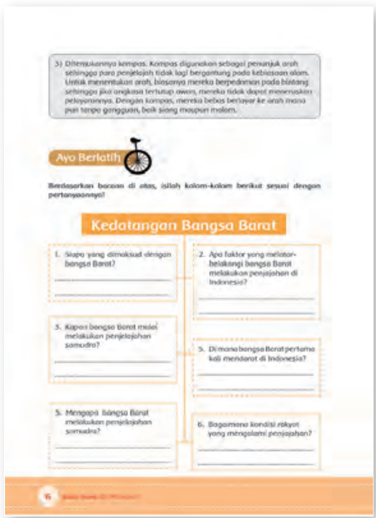
Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa mampu memahami bacaan.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan.
- Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.



3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!

Kedatangan Bangsa Barat

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?
3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?
5. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?
5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?
6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?

   Bangsa-bangsa Eropa.

2. Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa-bangsa Eropa melakukan penjajahan di Indonesia?

   • Ingin menguasai negara penghasil rempah-rempah.

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?

   Tahun 1511

4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?

   Tidore dan Maluku

5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?

   - Mencari kekayaan (*gold*)
   - Menyebarkan agama (*gospel*)
   - Mencari kejayaan (*glory*)
   - Perkembangan iptek

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?

   Menderita

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali dan mengolah data/informasi dari bacaan.
- Siswa terampi l menyajikan data/informasi dengan menjawab pertanyaan.

Ayo Berdiskusi


Ayo Berdiskusi

Diskusikan teks Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat dengan teman sebangkumu. Kemudian, buatlah ulasan mengenai bacaan tersebut seperti di bawah ini.

Ulasan Teks

Judul teks

Bagian yang paling menarik

Informasi penting

Pendapat saya tentang teks ini

Saya menyarankan/tidak menyarankan teks ini karena

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih ketua diskusi dan siswa-siswa lain menjadi peserta diskusi.
- Ketua diskusi mengarahkan jalannya diskusi dan memberi kesempatan kepada semua peserta diskusi untuk menyatakan pendapatnya secara bergantian.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan tema diskusi.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
- Setiap siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Alternatif Jawaban:

Jawaban sesuai dengan hasil diskusi siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan dan gambar.
- Melalui bacaan dan gambar, siswa dapat mengetahui peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.
- Siswa berani mengungkapkan pendapat pada saat berdiskusi.
- Siswa menghargai perbedaan pendapat.

Ayo Mencoba


Ayo Mencoba

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet!

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:
Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:
Tujuan:	Tujuan:	Tujuan:
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:
Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat

Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca buku, majalah, surat kabar, atau artikel internet.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan ini dapat dilakukan di perpustakaan atau guru dapat menyediakan beberapa jenis referensi.
- Siswa mencari informasi dan menggali informasi penting sesuai dengan perintah pada buku siswa.
  - Kegiatan dimulai dengan mencari sumber atau referensi.
  - Kemudian, siswa membaca dan mencari informasi penting.
  - Siswa menuliskan informasi yang telah didapat sesuai dengan perintah pada buku siswa.
- Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.

- Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan.

Jawaban pertanyaan pada buku siswa:

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
Tahun kedatangan: 1511 **Tempat/Daerah:** Pantai utara Sumatra **Tujuan:** Mencari daerah penghasil rempah-rempah dan menguasai pelabuhan Malaka sebagai pusat perdagangan **Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:** Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, membangun benteng di Ternate. **Reaksi masyarakat:** Awalnya diterima dengan baik dan mendukung Sultan Ternate, tetapi akhirnya terjadi perlawanan.	**Tahun kedatangan:** 1521 **Tempat/Daerah:** Pantai Tidore, Maluku **Tujuan:** Menyebarkan agama dengan strategi misionaris. **Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:** Meletakkan dasar-dasar agama di Ambon, Ternate, dan Morotai. **Reaksi masyarakat:** Awalnya diterima dengan baik, tetapi akhirnya terjadi perlawanan.	**Tahun kedatangan:** 1596 **Tempat/Daerah:** Pelabuhan Banten **Tujuan:** Mencari daerah penghasil rempah-rempah. **Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:** Pembentukan VOC, pembentukan pemerintahan kolonial Belanda. **Reaksi masyarakat:** Awalnya diterima dengan baik, tetapi akhirnya terjadi perlawanan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan dan gambar.
- Melalui bacaan dan gambar, siswa dapat mengetahui peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa mengartikan kembali semboyan 3G *(Gold, Gospel, dan Glory).*


Ayo Menulis

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (*Gold, Gospel, Glory*).

Tuliskan kembali arti Gold, Gospel, dan Glory pada kolom berikut!

Gold	
Gospel	
Glory	

Tuliskan pendapatmu mengenai Semboyan 3G tersebut.

Setuju atau Tidak Setuju	Alasan:

9

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- Siswa melakukannya secara mandiri sesuai dengan daya ingat, daya tangkap, dan pemahaman siswa tanpa melihat buku atau catatan.
- Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan pendapat atas jawaban yang dibacakan temannya.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Jawaban Pertanyaan pada buku siswa:

Gold: Adanya keinginan mencari kekayaan

Gospel: Adanya keinginan menyebarkan agama

Glory: Adanya keinginan mencari kejayaan

Hasil yang diharapkan:

- Siswa berani dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan.
- Siswa memiliki pemahaman yang lengkap tentang semboyan 3G.


Ayo Berlatih

Buatlah pengandaian berkaitan dengan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia!

Seandainya aku menjadi rakyat Indonesia pada masa itu, aku akan ... (menerima/menolak) kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

Penjajah ... (membantu/menyengsarakan) kehidupan rakyat Indonesia.

Sikap para penjajah awalnya ... (baik/jahat). Namun, pada akhirnya, kelihatan juga sifat aslinya, yaitu .... (ramah dan suka menolong/menindas dan kejam)

Cengkih merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang banyak manfaatnya. Harganya pun cukup tinggi sehingga sampai kini masih banyak masyarakat yang membudidayakannya.

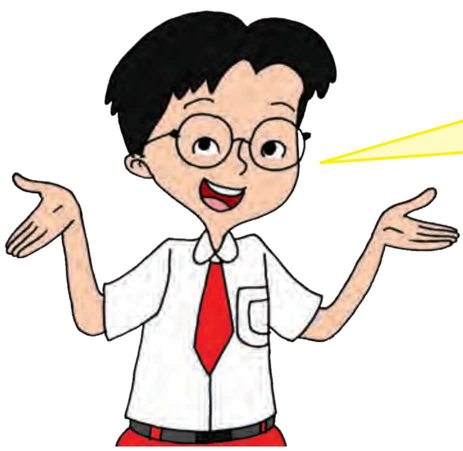
Untuk dapat mengambil manfaat cengkih secara maksimal, setelah dipetik, cengkih kemudian dikeringkan dengan cara dijemur. Selama proses penjemuran, terjadi perubahan warna pada cengkih, dari yang semula kuning dan merah menjadi hitam dan cokelat.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa secara mandiri membuat cerita pengandaian berkaitan dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan melengkapi kalimat rumpang.
- Siswa mengerjakan sesuai dengan pemahaman, pemikiran, dan sikapnya sendiri.
- Pada akhir kegiatan ini, guru mempersilakan beberapa siswa secara sukarela menceritakan hasil kerjanya.

Jawaban pertanyaan pada buku siswa:



Seandainya aku menjadi rakyat Indonesia pada masa itu, aku akan (menolak) kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

Penjajah (menyengsarakan) kehidupan rakyat Indonesia.

Sikap para penjajah awalnya (baik). Namun, pada akhirnya, kelihatan juga sifat aslinya, yaitu (menindas dan kejam).

Hasil yang diharapkan:

- Siswa paham terhadap kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
- Siswa terampil berkomunikasi lisan dan tulis.
- Siswa terampil dan percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa peduli dan peka atas peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya, khususnya peristiwa sejarah.

- Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor.


Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas.

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca**:

- Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya.
- Kegiatan ini didukung dengan penggunaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
- Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.
- Siswa memahami sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.



Ayo Mencoba

Percobaan 1

Ayo Mencoba



Pada kegiatan, **Ayo Mencoba**:

- Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.
- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan percobaan secara kelompok.



Percobaan 2

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.
- Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan secara bersama-sama.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi setiap kejadian selama percobaan secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: tumbuhkan keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa memahami sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.

Ayo Renungkan

- Siswa mengisi kolom mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kesesuaian sikap dan perilaku bangsa-bangsa Eropa yang datang ke Indonesia.
- Siswa mengisi kolom mengenai penerapan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pemahaman siswa.


Ayo Renungkan

1. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Kemukakan pendapatmu, sesuaikah perilaku dan latar belakang orang-orang Eropa tersebut dengan nilai-nilai budaya kita?
2. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai perubahan wujud benda. Jelaskan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah wujud benda-benda di rumahmu. Identifikasilah, lalu tuliskan benda berwujud padat, benda berwujud cair, dan benda berwujud gas.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih menekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial atau pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan perpindahan kalor.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa peduli terhadap keadaan di sekitar.
- Siswa mampu menghubungkan konsep pengetahuan dan peristiwa sehari-hari.
- Siswa terampil untuk mengungkapkan pendapat.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran *(Mind Map)*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi *mind map* lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari *mind map.*
Keterampilan Penulisan: *Mind map* dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan *mind map* yang baik	Keseluruhan *mind map* sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan *mind map* menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Kemandirian siswa ketika melakukan percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 2

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi dan membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda secara tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan mengidentifikasi peristiwa perubahan wujud benda.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.
5. Dengan menyanyikan lagu berjudul "Rayuan Pulau Kelapa", siswa dapat menjelaskan tangga nada secara benar.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, notasi lagu "Rayuan Pulau Kelapa", alat percobaan peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan memberikan apersepsi pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1:

     Siswa diminta membaca dalam hati selama 15 menit.
  2. Alternatif 2:

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.



3. Alternatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Hasil yang diharapkan:
- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.
- Siswa memahami peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Ayo Berlatih


Ayo Berlatih

Pahamilah bacaan di atas!

Buatlah perbandingan pelaksanaan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Buatlah perbandingan dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?

Inggris	Belanda

Di manakah daerah kekuasaannya?

Inggris	Belanda

Kapankah waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?

Inggris	Belanda

Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?

Inggris	Belanda

Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?

22

Pada kegiatan **Ayo Belatih:**
- Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia.
- Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:
- Siswa mengerjakan secara mandiri dan diperbolehkan membuka dan membaca kembali bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.
- Selesai mengerjakan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menuliskan hasil kerjanya di papan tulis.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan dan pendapatnya terhadap hasil kerja siswa lain yang ditulis di papan tulis.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap pekerjaan siswa.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai proses pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Jawaban pertanyaan pada buku siswa:

Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda

Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial di Indonesia?

Inggris	Belanda
Thomas Stamford Raffles	Cornelis de Houtman, W. Daendels, Janssens, dan Van den Bosh

Di manakah daerah kekuasaannya?

Inggris	Belanda
Daerah kekuasaan VOC di Sumatra, Ambon, dan Banda	Hampir seluruh wilayah Indonesia

Kapankah waktu pemerintahan kolonial di Indonesia dimulai?

Inggris	Belanda
1811–1816	1602-

Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung?

Inggris	Belanda
• Sistem sewa tanah • Pembagian wilayah Pulau Jawa menjadi 16 wilayah keresidanan • Kerja rodi	• Penyerahan hasil bumi • Tanam paksa • Undang-undang agraria • Kerja rodi

Bagaimana kondisi rakyat pada masa pemerintahan kolonial?

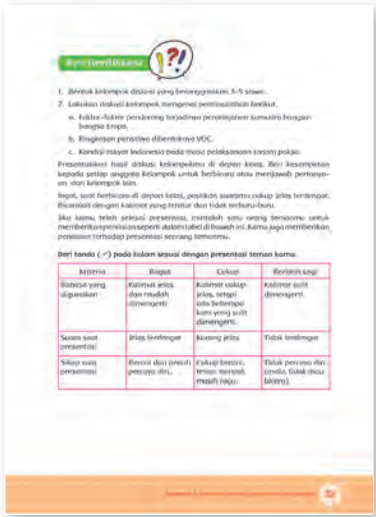
Inggris	Belanda
Sangat menderita	Sangat menderita

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil membuat perbandingan dari dua informasi yang didapatnya melalui bacaan.
- Siswa memahami peristiwa pembentukan pemerintahan kolonial di Indonesia.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan: **Ayo Berdiskusi:**



- Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa.
- Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.
- Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi.
- Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya.
- Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi.
- Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami sejarah kolonialisme di Indonesia.
- Siswa terampil untuk mengemukakan pendapat.
- Melalui diskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain.

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca**:

- Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda.


Ayo Membaca

Perubahan Wujud Benda

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya.
- Kegiatan ini didukung dengan penggunaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Selanjutnya, secara mandiri, siswa membuat kesimpulan dari isi teks.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.
- Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.
- Siswa paham perubahan wujud benda padat, cair, dan gas.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**:

- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.

1. Jelaskan perbedaan antara peristiwa membeku dan mencair!

membeku: dari benda cair menjadi benda padat.
mencair: dari benda padat menjadi benda cair.

2. Jelaskan perbedaan peristiwa membeku dan menguap!

membeku: dari benda cair menjadi benda padat.
menguap: dari benda cair menjadi benda gas.

3. Jelaskan perbedaan peristiwa mencair dan menguap!

mencair: dari benda padat menjadi benda cair.
menguap: dari benda cair menjadi benda gas.

4. Apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair dan menguap?

perubahan lingkungan

5. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair?

es batu terkena sinar matahari

6. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa membeku?

air disimpan di dalam lemari pendingin

7. Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa menguap?

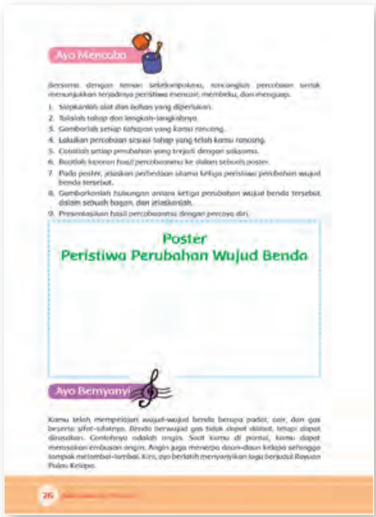
genangan air di jalan terkena sinar matahari

Ayo Mencoba

- Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

Alternatif Pelaksanaan Pembelajaran:

- Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.
- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan percobaan secara kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.
- Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan secara bersama-sama.


Ayo Mencoba

Poster
Peristiwa Perubahan Wujud Benda

Ayo Bernyanyi

26

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi setiap kejadian selama percobaan secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: tumbuhkan keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa memahami peristiwa mencair, membeku, dan menguap.

Ayo Bernyanyi

Pada kegiatan **Ayo Bernyanyi**:

- Siswa berlatih menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.

Alternatif Pelaksanaan Pembelajaran:

- Guru menjelaskan bahwa lagu “Rayuan Pulau Kelapa” termasuk lagu wajib atau nasional.
- Guru menjelaskan ciri-ciri lagu wajib atau nasional.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lagu wajib atau nasional.
- Siswa menyanyikan ”Rayuan Pulau Kelapa” bersama teman-temannya dengan menggunakan iringan alat musik yang ada di sekitarnya.
  - Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan atau perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan.

Ayo Berlatih

- Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya.
- Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami arti dan ciri lagu wajib atau nasional.
- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar.

Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan sejarah pemerintahan kolonial di Indonesia dan perpindahan kalor.



Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari di rumahnya yang merupakan peristiwa perubahan wujud.
- Siswa menyebutkan dan menuliskan peristiwa-peristiwa perubahan wujud dalam bentuk tabel.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menyebutkankegiatan-kegiatan sehari-hari yang merupakan peristiwa perubahan wujud
- Siswa terampil mengamati secara cermat.
- Adanya kerja sama yang baik antara anak orang tua.



2. Kamu telah memahami konsep dan pengetahuan mengenai perpindahan kalor. Sebutkan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berubah wujud karena perpindahan kalor.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah kegiatan sehari-hari keluargamu di rumah. Identifikasilah, lalu tuliskan kegiatan-kegiatanyang menunjukkan adanya perubahan wujud benda.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tetapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

b. Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

Media/Alat Bantu Belajar

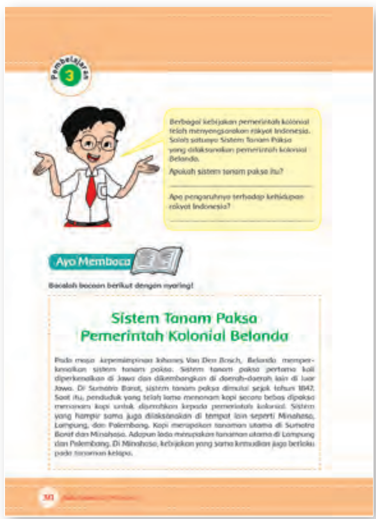
Buku, gambar tentang keragaman suku, gambar pulau-pulau besar di Indonesia, gambar-gambar pahlawan yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Pada kegiatan: **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca teks berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda".



Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Siswa diminta membaca dalam hati selama 15 menit.

2. **Alternatif 2:**

   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Teks tersebut dibaca secara bergantian dan

bersambung oleh semua siswa.

Hasil yang diharapkan:

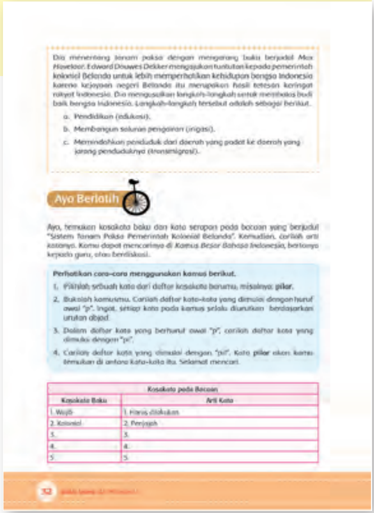
- *Siswa mengetahui sistem tanam paksa yang dilakukan oleh pemerintahan kolonial Belanda.*
- *Siswa gemar membaca.*

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri siswa mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.
- Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Guru menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing.


Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan (edukasi).
b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

Ayo Berlatih

Ayo, temukan kosakata baku dan kata serapan pada bacaan yang berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda". Kemudian, carilah arti katanya. Kamu dapat mencarinya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bertanya kepada guru, atau berdiskusi.

Perhatikan cara-cara menggunakan kamus berikut.

1. Pilihlah sebuah kata dari daftar kosakata barumu, misalnya: **pilar**.
2. Bukalah kamusmu. Carilah daftar kata-kata yang dimulai dengan huruf awal "p". Ingat, setiap kata pada kamus selalu diurutkan berdasarkan urutan abjad.
3. Dalam daftar kata yang berhuruf awal "p", carilah daftar kata yang dimulai dengan "pi".
4. Carilah daftar kata yang dimulai dengan "pil". Kata **pilar** akan kamu temukan di antara kata-kata itu. Selamat mencari.

Kosakata pada Bacaan	
Kosakata Baku	Arti Kata
1. Wajib	1. Harus dilakukan
2. Kolonial	2. Penjajah
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Alternatif jawaban:

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	**Arti Kata**	**Kosakata Serapan**	**Arti Kata**
1. Wajib 2. Pemerintah 3. Petani 4. Panen 5. Rakyat	1. Harus dilakukan 2. Orang atau lembaga yang mengatur tata laksana suatu negara 3. Orang berusaha atau berkegiatan mengolah tanah untuk diambil hasilnya 4. Pemungutan hasil pertanian 5. Orang yang berada di suatu negara dan diakui keberadaannya oleh pemerintah	1. Kolonial 2. Ekspor 3. Edukasi 4. Irigasi	1. Penjajah 2. Mengirim atau menjual barang ke luar negeri 3. Pendidikan 4. Pengairan

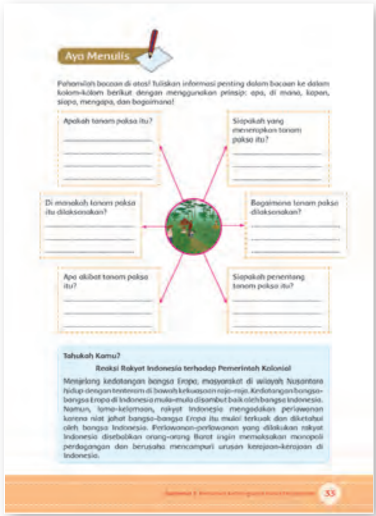
Hasil yang diharapkan:

- Siswa bertambah perbendaharaan kata.
- Siswa cermat mencari kosakata baku dan kata serapan.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Secara mandiri, siswa mengisi kolom-kolom pada peta konsep tentang sistem tanam paksa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda".
- Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya.


Ayo Menulis

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Apakah tanam paksa itu?

Siapakah yang menerapkan tanam paksa itu?

Di manakah tanam paksa itu dilaksanakan?

Bagaimana tanam paksa dilaksanakan?

Apa akibat tanam paksa itu?

Siapakah penentang tanam paksa itu?

Tahukah Kamu?

Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Kolonial

Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan tenteram di bawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan, rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

33

- Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi semua jawaban siswa dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan.

Alternatif jawaban:



Apakah tanam paksa itu?

Sistem yang memaksa rakyat menanam komoditas tertentu dengan peraturan tertentu.

Siapakah yang menerapkan tanam paksa itu?

Pemerintah kolonial Belanda.

Di manakah tanam paksa itu dilaksanakan?

Tanam paksa dilaksanakan di Pulau Jawa, Sumatra Barat, Minahasa, Lampung, dan Palembang

Bagaimana tanam paksa dilaksanakan?

Sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847, ketika penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial.

Apa akibat tanam paksa itu?

Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa antara lain: banyak tanah yang terbengkalai sehingga panen gagal; rakyat makin menderita; wabah penyakit merajalela; bahaya kelaparan di Cirebon yang memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri; kelaparan hebat di Grobogan sehingga banyak terjadi kematian dan menyebabkan jumlah penduduk menurun tajam.

Siapakah penentang tanam paksa itu?

Penentang tanam paksa: rakyat Indonesia dan Douwes Dekker

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengerjakan tugas.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.
- Siswa terampil menyusun konsep ke dalam sebuah peta konsep.



Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

- Pada kegiatan **Tahukah Kamu**
- Siswa mengamati peta yang berjudul "Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial".
- Siswa membaca keterangan pada peta secara cermat.
- Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya berkaitan dengan isi bacaan.

Ayo Berlatih



Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan informasi yang kamu dapatkan dari bacaan!

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

1. Alasan Ternate melakukan perlawanan:
2. Pemimpin rakyat Aceh dan Ternate yang melakukan perlawanan:
3. Hasil perlawanan:

- Pada kegiatan **Ayo Berlatih:** siswa mengisi kolom-kolom berkaitan dengan isi bacaan tentang perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis.
- Siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru meminta kepada beberapa siswa untuk secara sukarela membacakan hasil kerjanya.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.

Alternatif jawaban:

1. Alasan Ternate melakukan perlawanan:

   Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang.

2. Pemimpin rakyat Aceh dan Ternate melakukan perlawanan:
   a. Aceh:
      » Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528)
      » Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568)
      » Sultan Iskandar Muda (1607–1636)
   b. Ternate: Sultan Hairun dan Sultan Baabullah



3. Hasil perlawanan:
   a. Aceh
      » Berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.
      » Mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.
   b. Ternate
      Benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu. Akhirnya, Portugis menguasai dan menetap di Timor Timur.

Hasil yang diharapkan:

- *Siswa gemar membaca.*
- *Siswa mengetahui reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial.*

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai "Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda".
- Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan mengatur jalannya diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa.
- Setiap peserta diskusi harus mengisi kolom-kolom dalam bentuk peta konsep berkaitan dengan perlawanan terhadap Belanda.

- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

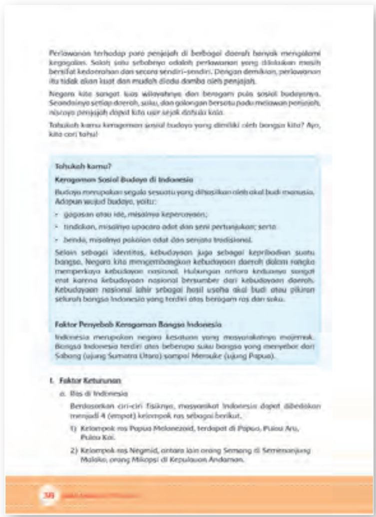
Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- Siswa terampil mengungkapkan pendapat.
- Siswa mengetahui berbagai peristiwa perlawanan terhadap Belanda di berbagai daerah.

- Pada kegiatan **Tahukah Kamu**
- Siswa membaca bacaan berjudul Keragaman Sosial Budaya di Indonesia



Perlawanan terhadap para penjajah di berbagai daerah banyak mengalami kegagalan. Salah satu sebabnya adalah perlawanan yang dilakukan masih bersifat kedaerahan dan secara sendiri-sendiri. Dengan demikian, perlawanan itu tidak akan kuat dan mudah diadu domba oleh penjajah.

Negara kita sangat luas wilayahnya dan beragam pula sosial budayanya. Seandainya setiap daerah, suku, dan golongan bersatu padu melawan penjajah, niscaya penjajah dapat kita usir sejak dahulu kala.

Tahukah kamu keragaman sosial budaya yang dimiliki oleh bangsa kita? Ayo, kita cari tahu!

Tahukah kamu?

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

1. **Faktor Keturunan**
   a. Ras di Indonesia
   Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.
   1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
   2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

Alternatif Kegiatan Pembelajaran:

1. **Alternatif 1:**

   Siswa diminta membaca dalam hati selama 15 menit.

2. **Alternatif 2:**

   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa secara mandiri menceritakan mengenai identitas suku bangsanya sendiri dengan cara mengisi balon-balon pada buku siswa.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membacakan hasilnya secara bergiliran.
- Guru menekankan pada rasa saling menghormati terhadap keragamaan berkaitan dengan hasil kerja siswa tentang identitas suku bangsanya.
- Selesai menceritakan identitas suku bangsanya, siswa mencari informasi dari berbagai sumber referensi berkaitan dengan suku-suku yang ada di Indonesia sebagai bahan untuk mengisi kolom-kolom pada buku siswa.

Alternatif jawaban:

1. Sumatra: suku Aceh, Batak, Minang, Melayu
2. Jawa: Betawi, Jawa, Sunda
3. Kalimantan: Dayak
4. Sulawesi: Bugis, Toraja
5. Papua: Dani, Asmat
6. Bali dan Nusa Tenggara: Bali, Sasak
7. Maluku: Alifuru

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali informasi.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui keragaman suku bangsa di Indonesia.

Ayo Renungkan



- Siswa menceritakan sikap dan perilakunya yang menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan ras dan suku bangsa, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.
- Guru menekankan kejujuran kepada siswa dalam menceritakan sikap dan perilakunya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan kembali mengenai identitas ras dan suku bangsanya di hadapan kedua orang tuanya.
- Siswa meminta tanggapan dari orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bercerita.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.



Dalam sikap saling menghargai keberagaman sosial budaya, kita dilarang membeda-bedakan. Kita dilarang menganggap bahwa suku bangsa kita sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan suku bangsa lain. Kita juga dilarang merendahkan budaya dari suku bangsa lain.

Pada dasarnya, kebudayaan daerah menyumbang bagi kekayaan budaya nasional. Akan lebih membanggakan lagi jika kita tidak hanya mengenal budaya dari suku bangsa lain, tetapi juga mengerti maknanya dan turut melestarikannya.

Kemukakan sikap dan perilakumu yang telah menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan ras dan suku bangsa!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kembali di hadapan orang tua dan anggota keluarga yang lain mengenai identitas ras dan suku bangsamu! Mintalah tanggapan kepada mereka!

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan -pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Sikap Ketelitian **Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.**

b. Rubrik Membuat Peta Konsep

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi peta konsep lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar peta konsep dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan peta konsep.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Peta konsep dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut.
2. Dengan mengamati, siswa dapat memahami kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang secara tepat.
3. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dan yang lain secara benar.
4. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.
5. Dengan bercerita, siswa dapat mengenali identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya dengan penuh percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar tokoh pergerakan nasional, teks tentang masa awal pergerakan nasional, teks tentang peristiwa sekitar Sumpah Pemuda 1928, teks tentang keragaman suku bangsa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



- Pada awal pembelajaran, guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menjelaskan faktor-faktor kegagalan perjuangan para pendahulu dalam melawan dan mengusir pemerintah kolonial.
- Sasaran kegiatan ini adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.
- Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) memahami penjelasan guru. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca bacaan tentang masa awal pergerakan nasional Indonesia.
- Secara mandiri, siswa membaca selama 20 menit secara cermat.

- Guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan kepada beberapa siswa dengan menunjuk secara acak.


yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Mengapa berbagai bentuk perlawanan terhadap Belanda sering mengalami kegagalan?
2. Bagaimanakah perubahan strategi perlawanan terhadap Belanda dilakukan oleh kaum atau golongan muda terpelajar?
3. Peristiwa apa yang menandai lahirnya masa pergerakan nasional?
4. Jelaskan pembagian masa pergerakan nasional!

46

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.

Alternatif jawaban:

1. Mengapa berbagai bentuk perlawanan terhadap Belanda sering mengalami kegagalan?

   Berikut faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah.

   a. Perjuangan bersifat kedaerahan.
   b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
   c. Masih bergantung pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
   d. Kalah dalam persenjataan.
   e. Belanda menerapkan politik adu domba.

2. Bagaimanakah perubahan strategi perlawanan terhadap Belanda dilakukan oleh kaum atau golongan muda terpelajar?

   Kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi.

3. Peristiwa apa yang menandai lahirnya masa pergerakan nasional?

   Berdirinya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908.

4. Jelaskan pembagian masa pergerakan nasional!

   a. Masa awal pergerakan nasional (tahun 1900-an)
   b. Masa awal radikal (tahun 1920-1927-an)
   c. Masa moderat (tahun 1930-an)

5. Peristiwa apa yang menjadi latar belakang ditetapkannya Hari Kebangkitan Nasional? Jelaskan alasannya!

   Sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami faktor penyebab kegagalan berbagai bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial.
- Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menandai masa awal pergerakan nasional.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa secara mandiri mengisi kolom yang berkaitan dengan tokoh nasional dalam masa pergerakan nasional.

Alternatif Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber referensi.
- Selesai mengerjakan, siswa diminta untuk saling menukarkan hasil kerjanya dengan teman di sampingnya, lalu saling mengoreksi dan mengevaluasi hasil kerja temannya.
- Guru memberikan konfirmasi jawaban siswa.


5. Peristiwa apa yang menjadi latar belakang ditetapkannya Hari Kebangkitan Nasional? Jelaskan alasannya!

Ayo Menulis

Carilah sumber bacaan seperti buku, koran, majalah atau internet yang menjelaskan biografi dr. Sutomo.

1. Tuliskan secara singkat tentang perjuangan dr. Sutomo dalam menghadapi penjajah.
2. Baca dengan jelas dan berikan komentar (presentasikan) biografi dan kisah perjuangan dr. Sutomo tersebut di depan kelas.

Nama Tokoh:

Asal Tokoh:

Bentuk Perjuangan:

Dampak perjuangannya terhadap pergerakan nasional:

47



Nama Tokoh:

Dokter. Soetomo

Asal Tokoh:

Nganjuk, Jawa Timur

Bentuk Perjuangan:

Perjuangan melalui organisasi modern dan menjadi pelopor berdirinya Budi Utomo

Dampak perjuangannya terhadap pergerakan nasional:

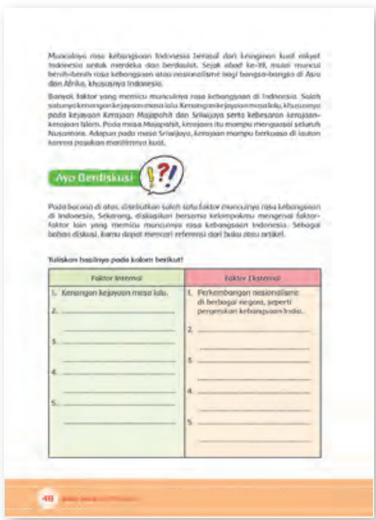
Menjadi tonggak awal masa pergerakan nasional dan menandai era kebangkitan nasional.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan dan gambar.
- Siswa mengenal tokoh nasional yang bisa menjadi teladan.

Ayo Berdiskusi





Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa mengisi tabel berkaitan dengan faktor-faktor lain yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

Alternatif 1

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melalui diskusi secara klasikal, kelompok, maupun bentuk panel.

Alternatif 2

Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis.

Alternatif 3

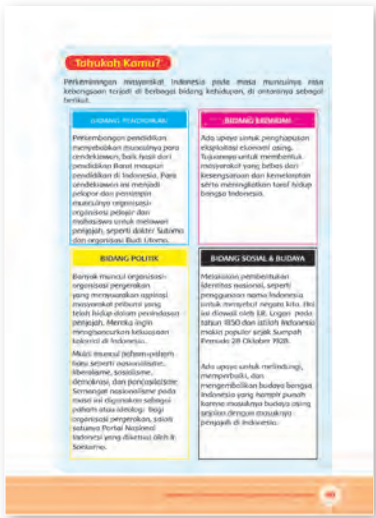
Siswa diminta mengisi sendiri-sendiri, lalu guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.

Alternatif jawaban:

Faktor Internal	Faktor Eksternal
1. Kenangan kejayaan masa lalu pada masa kerajaan. 2. Perilaku Belanda yang menyengsarakan rakyat Indonesia sehingga menimbulkan rasa senasib sepenanggungan rakyat Indonesia. 3. Lahirnya kaum terpelajar. 4. Lahirnya kelompok terpelajar Islam. 5. Lahir dan munculnya semangat persamaan derajat pada masyarakat Indonesia.	1. Perkembangan nasionalisme di berbagai negara, seperti pergerakan kebangsaan India. 2. Adanya politik etis dari Belanda. 3. Peristiwa Perang Dunia I menyadarkan kaum terpelajar mengenai penentuan nasib bangsanya sendiri. 4. Munculnya dorongan untuk melawan penjajah karena perbedaan ideologi. 5. Kemenangan Jepang atas Rusia.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami penjelasan dengan cermat.
- Siswa terampi berpendapat dan bertanya.
- Siswa memahami faktor-faktor penyebab munculnya rasa kebangsaan Indonesia.



Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Secara mandiri, siswa membaca tabel yang berisi tentang keadaan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan.
- Siswa membaca secara cermat untuk memahami isi tabel.
- Untuk mengetahui pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa dengan cara menunjuk secara acak.

Ayo Berdiskusi


Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa mendiskusikan pengaruh dan keberlanjutan keadaan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan pada masa sekarang.

Pelaksanaan Diskusi:

- Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan memimpin dan mengarahkan jalannya diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan didiskusikan.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menganalisis suatu peristiwa secara tepat.
- Siswa mengetahui pengaruh keadaan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan pada masa sekarang.

Ayo Membaca


Ayo Membaca

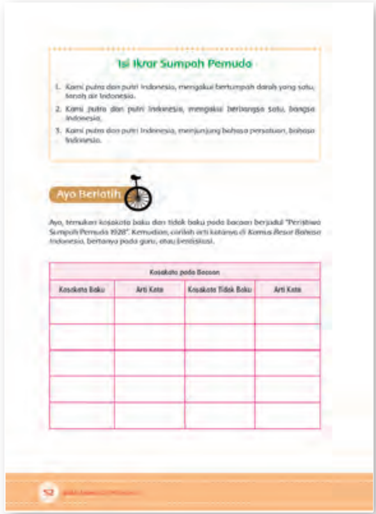
Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa secara mandiri membaca bacaan berjudul “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”.
- Siswa membaca secara mandiri dan cermat untuk memahami isi bacaan selama 15 menit.
- Guru menunjuk beberapa siswa dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan.

Ayo Berlatih





Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan.
- Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Guru meminta beberapa siswa menuliskan di papan tulis satu kosakata yang telah ditemukan secara bergantian. Setiap siswa menuliskan satu kata sehingga tidak ada kosakata yang ditulis berulang.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi pada "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928".
- Siswa bertambah perbendaharaan kata.
- Siswa gemar membaca.

Ayo Menulis



Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Secara mandiri, siswa membuat peta konsep berdasarkan bacaan dan gambar tentang Sumpah Pemuda.



Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisis sebab-akibat (kronologis).
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa.

Alternatif jawaban:

SUMPAH PEMUDA

Kapan Kongres Pemuda dilaksanakan?

28 Oktober tahun 1928

Di manakah Kongres Pemuda dilaksanakan?

Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106.

Siapakah peserta Kongres Pemuda?

Para pemuda dari berbagai daerah di Indonesia yang tergabung dalam organisasi politik, agama, budaya, dan lain-lain.

Apakah hasil Kongres Pemuda I?

Kongres Pemuda I Indonesia 1 persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

Apa hasil Kongres Pemuda II?

a. Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai Lagu Kebangsaan Indonesia.
b. Menerima sang "Merah Putih" sebagai Bendera Indonesia.
c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.
d. Diikrarkannya "Sumpah Pemuda".

Apa isi ikrar Sumpah Pemuda?

a. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
b. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
c. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil manganalisis hubungan dari beberapa informasi atau permasalahan.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa mendiskusikan arti penting penggunaan istilah "Indonesia" bagi perjuangan bangsa Indonesia dan hubungannya dengan proses pergerakan bangsa Indonesia.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

Alternatif 1

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui diskusi secara klasikal dipimpin oleh guru.

Alternatif 2

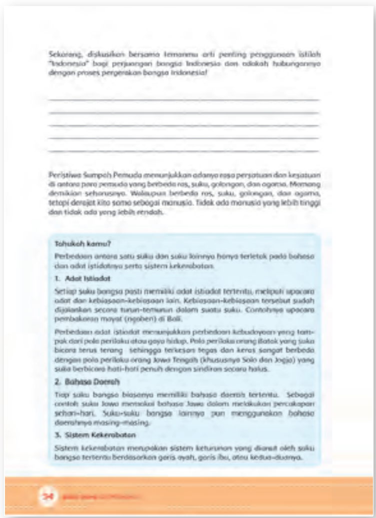
Kegiatan diskusi dapat dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi kecil untuk kemudian hasil kerja dari kelompok-kelompok diskusi tersebut didiskusikan secara bersama-sama.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami arti penting penggunaan istilah "Indonesia" bagi perjuangan bangsa Indonesia dan hubungannya dengan proses pergerakan bangsa Indonesia.
- Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca teks yang berkaitan dengan faktor penyebab terjadinya perbedaan suku bangsa.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.



Sekarang, diskusikan bersama temanmu arti penting penggunaan istilah "Indonesia" bagi perjuangan bangsa Indonesia dan adakah hubungannya dengan proses pergerakan bangsa Indonesia!

Peristiwa Sumpah Pemuda menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuan di antara para pemuda yang berbeda ras, suku, golongan, dan agama. Memang demikian seharusnya. Walaupun berbeda ras, suku, golongan, dan agama, tetapi derajat kita sama sebagai manusia. Tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah.

Tahukah kamu?

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istiadatnya serta sistem kekerabatan.

1. Adat Istiadat

Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali.

Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Jogja) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

2. Bahasa Daerah

Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

3. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya.

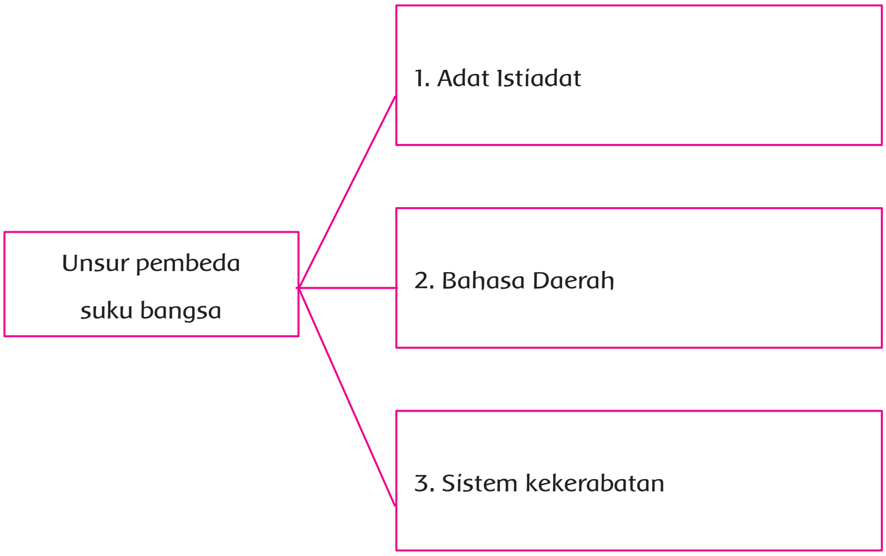
Alternatif 1

Siswa membaca saksama secara mandiri selama 10 menit.

Alternatif 2

Siswa membaca nyaring secara bersama-sama selama 10 menit.
Selesai membaca, siswa membuat peta konsep berdasarkan isi bacaan.

Alternatif jawaban



Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menghubungan satu permasalahan dan permasalahan yang lain.
- Siswa memahami unsur pembeda suku bangsa.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri siswa menuliskan cerita mengenai identitas suku bangsa salah satu temannya.
- Setiap siswa membacakan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil bercerita dengan bahasa yang baik dan benar.
- Siswa memahami keragaman di lingkungan sekitarnya.
- Siswa menerapkan sikap saling menghormati dan menghargai keragaman dan perbedaan.



Ayo Berkreasi



Pada kegiatan **Ayo Berkreasi**:

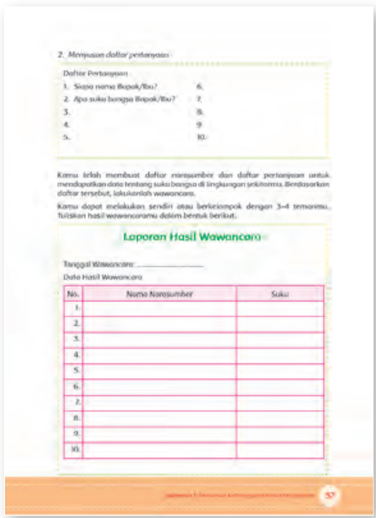
- Siswa melakukan wawancara mengenai suku bangsa yang ada di lingkungan sekitarnya (misalnya satu RT).

Tips dan Saran

Sebelum wawancara, guru mengarahkan siswa melakukan diskusi untuk menentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi (indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia). Pertanyaan-pertanyaan itu misalnya sebagai berikut.

1. Maaf, Bapak/Ibu. Kami melakukan tugas dari bapak/ibu guru untuk bertanya kepada Bapak/Ibu. Boleh kami minta waktu sebentar?
2. Siapa nama Bapak/Ibu?
3. Apa suku Bapak/Ibu?

Setelah selesai melakukan wawancara, setiap kelompok diminta menuliskan data yang diperoleh dalam bentuk tabel seperti yang tertulis dalam buku siswa



Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa terampil untuk mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.

Ayo Renungkan



- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan peran pemuda dalam sejarah bangsa, khususnya pada masa pergerakan nasional.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mengamati perilaku orang-orang di sekitar rumahnya yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda.
- Setelah mengamati, siswa menuangkan data dan informasinya ke dalam sebuah cerita yang menarik untuk kemudian dibacakan di depan anggota keluarganya.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil melakukan pengamatan.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Peta Pikiran *(mind map)*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi *mind map* lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari *mind map.*
Keterampilan Penulisan: *Mind map* dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan *mind map* yang baik	Keseluruhan *mind map* sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan *mind map* menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Wawancara

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara	Bahasa Indonesia yang baik, dan benar dan efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara.
Keterampilan Penulisan: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik	Teknik dan urutan wawancara benar dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden.	Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian besar teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian kecil teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.
Sikap Kemandirian dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi dampak peristiwa Sumpah Pemuda 1928 secara tepat.
2. Dengan bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo secara benar.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perpindahan kalor secara tepat.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, bacaan tentang dampak "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928", lirik lagu "Indonesia Raya", alat iring lagu sederhana, alat-alat percobaan perpindahan panas, gambar peristiwa gesekan benda yang menghasilkan panas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran





Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa diberi waktu selama 15 menit untuk membaca secara saksama tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928.
- Guru menguji tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan menunjuk secara acak dan spontan kepada beberapa siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok berdiskusi membuat ulasan teks yang berjudul "Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928".

- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami bacaan dengan cermat.
- Siswa memahami dampak peristriwa Sumpah Pemuda 1928.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Secara mandiri, siswa membuat peta konsep berdasarkan bacaan dan gambar tentang Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928.



Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisis sebab-akibat (kronoloigs), dalam hal ini tanya dan jawab.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan:
- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil untuk manganalisis hubungan dari beberapa informasi atau permasalahan.

Ayo Bernyanyi

Pada kegiatan **Ayo Bernyanyi:**

- Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu "Indonesia Raya", lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama.
- Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa dapat menyanyikan dengan benar. Selanjutnya, tunjuklah beberapa siswa untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya. Siswa yang ditunjuk dapat diminta menyanyikan sendiri atau bersama siswa lain yang juga ditunjuk.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**


Ayo Menulis

Setelah bernyanyi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu "Indonesia Raya"? Jelaskan!

Bagaimanakah nada dan tempo lagu "Indonesia Raya"? Jelaskan!

Apakah lirik lagu "Indonesia Raya" mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan? Jelaskan!

Jelaskan isi lagu tersebut dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tuliskan dalam kotak berikut.

64

- Siswa menuliskan perasaannya saat menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
- Siswa juga menuliskan kembali isi lagu "Indonesia Raya".
- Siswa menceritakan isi lagu "Indonesia Raya" di depan guru dan teman-temannya dan teman yang lain memberikan pendapat dan tanggapannya terhadap isi cerita.
- Guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu "Indonesia Raya".

Hasil yang diharapkan:
- Siswa terampil bernyanyi dengan nada, tempo, dan lirik yang benar.
- Siswa percaya diri.
- Siswa memiliki kepedulian.

Ayo Membaca


Ayo Membaca

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

Pada kegiatan **Ayo Membaca**:

- Siswa membaca bacaan berjudul Peristiwa Mengembun dan Menyublim.
- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kata-kata sulit dan mencari artinya.
- Kegiatan ini didukung dengan penggunaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Selanjutnya, secara mandiri siswa membuat kesimpulan dari isi teks.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap pargaraf pada bacaan.
- Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

Hasil yang diharapkan:

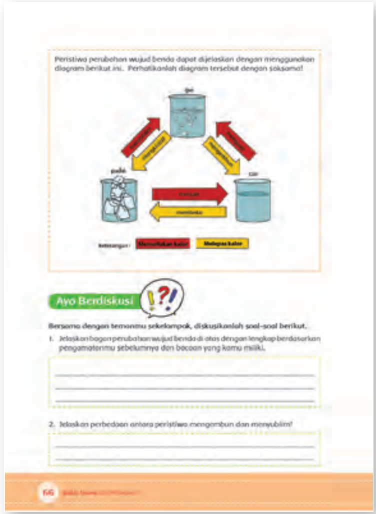
- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.
- Siswa memahami peristiwa mengembun dan menyublim.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**:

- Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan berikut.
  a. Bagan perubahan wujud benda berdasarkan pengamatan dan bacaan.
  b. Perbedaan antara peristiwa mengembun dan menyublim.
  c. Perbedaan peristiwa mengembun dan mengkristal.
  d. Perbedaan peristiwa menyublim dan mengkristal.

e. Penyebab terjadinya peristiwa mengembun, mengublim dan mengkristal.
f. Peristiwa sehari-hari yang menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun.
g. Peristiwa sehari-hari yang menunjukkan terjadinya peristiwa menyublim.



- Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi.
- Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi.
- Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya.
- Kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi.
- Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami tentang peristiwa mengembun dan menyublim.
- Siswa terampil mengemukakan pendapat.
- Melalui diskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain.

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Mencoba**:

- Siswa merancang dan melaksanakan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mengembun dan menyublim.



Alternatif Pelaksanaan Percobaan:

- Guru mengajak siswa melaksanakan percobaan secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas percobaan.
- Guru menekankan aspek kerja sama dan keselamatan selama percobaan berlangsung.
- Setiap siswa diminta untuk menuliskan hasil percobaan dan menyusun kesimpulan percobaan.

- Guru memberikan konfirmasi mengenai kesimpulan hasil percobaan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa mengidentifikasi berbagai peristiwa mengembun dan menyublim.
- Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi setiap kejadian selama percobaan secara cermat untuk menggali informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
- Komunikasi: tumbuhkan keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Ayo Renungkan

- Siswa mengemukakan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai kerukunan hidup.


Ayo Renungkan

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh

Kerja Sama dengan Orang Tua

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

> **Hasil yang diharapkan:**
> - Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama orang tuanya mengamati kegiatan-kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan nilai-nilai gotong royong.

> **Hasil yang diharapkan:**
> - Siswa percaya diri.
> - Siswa terampil bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar.
> - Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

b. Rubrik Membuat Percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Pembelajaran 6

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan peristiwa Kongres Perempuan Indonesia secara benar.
2. Dengan bernyanyi lagu "Tanah Airku", siswa dapat menunjukkan sikap rasa cinta kepada tanah air secara benar.
3. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan upaya-upaya pelestarian kebudayaan nasional secara benar.
4. Dengan bekerja sama, siswa dapat mengidentifikasi sikap dan perilaku yang tepat dalam menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, teks tentang "Kongres Perempuan Indonesia" dan upaya pelestarian kebudayaan nasional, syair lagu "Tanah Airku".

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul "Kongres Perempuan Indonesia".
- Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan kalimat utama pada setiap paragraf.

  Tujuan kegiatan:

  - Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
  - Menambah perbendaharaan kata bagi siswa.
  - Menambah pengetahuan siswa.
  - Mendidik siswa untuk gemar membaca.

Alternatif Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Siswa membaca secara bersama-sama secara nyaring selama 15 menit.



Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa mencari kosakata baku dan tidak baku pada bacaan "Kongres Perempuan Indonesia". Siswa kemudian diminta menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat buatannya sendiri.
- Secara mandiri, siswa melengkapi peta konsep dengan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
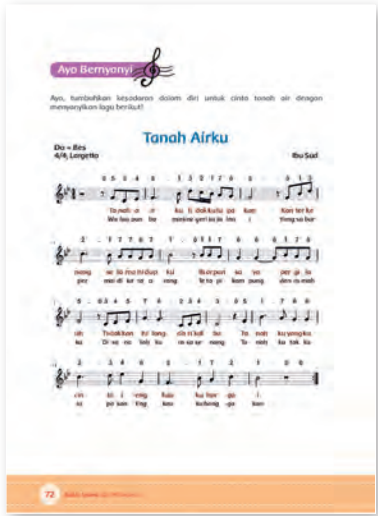
Alternatif Jawaban:



Hasil yang diharapkan:

- Siswa mampu menghubungkan satu permasalahan dan permasalahan lain dalam bentuk peta konsep.
- Siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa terampil mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.

Ayo Bernyanyi



Pada kegiatan **Ayo Bernyanyi:**

- Guru mengajak siswa secara bersama menyanyikan lagu "Tanah Airku" dengan terlebih dahulu memberikan contoh cara menyanyikan sesuai nada dan tempo yang benar.
- Selesai bernyanyi, guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan bernyanyi yang telah dilakukan.
- Sasaran kegiatan adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) memahami isi lagu. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasilnya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bernyanyi dengan nada dan tempo yang tepat.
- Menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Ayo Berdiskusi

- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok, lalu tiap kelompok berdiskusi tentang isi lagu “Tanah Airku”. Gunakan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa sebagai panduan untuk berdiskusi.
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif Proses KBM

Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil untuk mengungkapkan pendapat.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu**:

- Siswa membaca secara mandiri dalam hati tentang upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional.
- Guru menguji tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan dengan menunjuk beberapa siswa secara acak dan bergantian, lalu memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.



Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu yang berjudul "Tanah Air"? Jelaskan!

Bagaimanakah nada dan tempo lagu yang berjudul "Tanah Airku"? Jelaskan!

Apakah lirik lagu yang berjudul "Tanah Airku" mencerminkan nilai-nilai cinta tanah air? Jelaskan!

Ayo Berdiskusi

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu (4-5 orang). Tuliskan hasil diskusi kalian, lalu diskusikan bersama kelompok lain. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam kotak berikut.

1. Nilai yang terkandung pada lagu "Tanah Airku" adalah:
2. Bagaimana caramu mencintai tanah air?

75

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mengisi tabel sesuai dengan pendapatnya masing-masing berkaitan dengan upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional.
- Guru menekankan kejujuran kepada setiap siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa peduli terhadap pengembangan dan pelestarian kebudayaan.
- Siswa terampil berkomunikasi lisan dan tulis.
- Siswa terampil dan percaya diri mengungkapkan pendapat.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa mendiskusikan berbagai keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan diskusi secara klasikal dipimpin oleh guru.

Alternatif 2

Kegiatan diskusi dapat dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil diskusi untuk, kemudian hasil kerja dari kelompok-kelompok diskusi tersebut didiskusikan secara bersama-sama.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil melakukan pengamatan, identifikasi, dan analisis berkaitan dengan keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa terampil berpendapat dan bertanya.

Ayo Renungkan

- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang peran perempuan saat ini.



Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remedial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyanyikan kembali lagu “Tanah Air” di depan orang tua dan anggota keluarga yang lain. Selesai bernyanyi, siswa meminta tanggapan mereka.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa cinta tanah air.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir, lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran *(mind map)*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi *mind map* lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map*.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map*.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam *mind map*.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari *mind map*.

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat Baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu Pendampingan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Keterampilan Penulisan:
Mind map dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan mind map yang baik</td><td>Keseluruhan mind map sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang tinggi dari pembuatnya.</td><td>Keseluruhan mind map menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang baik dari pembuatnya.</td><td>Sebagian besar mind map dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang terus berkembang dari pembuatnya.</td><td>Bagian-bagian mind map dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat mind map yang dapat terus ditingkatkan.</td></tr>
<tr><td colspan="5">Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</td></tr>
</table>

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 2

PPKn

- 1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

SBdP

- 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.
- 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Membaca peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan 2. Melakukan kegiatan menulis untuk membuat peta pikiran peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemederkaan 3. Membaca kalor dapat mengubah suhu benda 4. Percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan, kalor dapat mengubah suhu benda **Keterampilan:** • Membuat membuat peta pikiran, melakukan wawancara, melakukan percobaan
Pembelajaran 2 1. Percobaan kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda 2. Membaca peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan 3. Bercerita peristiwa-peristiwa setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan 4. Memperagakan gerak tari dengan pola lantai	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • bernyanyi, berdiskusi, melakukan percobaan perubahan wujud benda karena kalor atau panas **Pengetahuan:** • peristiwa sebelum dan sesudah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan, perubahan wujud benda yang disebabkan panas atau kalor
Pembelajaran 3 1. Membaca bacaan tentang proklamator kemerdekaan Indonesia 2. Membaca peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan 3. Membaca dan mengamati nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat 4. mengamati kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menujukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Melakukan wawancara, pengamatan, persentasi **Pengetahuan:** • Keragaman sosial budaya masyarakat, bapak proklamator, peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacan Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran 4 1. Membaca berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab. 2. Mengenal Ahmad Soebarjo 3. Membaca unsur-unsur budaya dengan penuh kepedulian. 4. Bercerita identitas suku bangsanya. 5. Memperagakan karya tari dengan pola lantai.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Pengamatan gambar dan masyarakat sekitar, bercerita **Pengetahuan:** • Pengamatan gambar dan masyarakat sekitar, bercerita

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	1. Menyanyikan lagu dan bergerak dengan pola lantai 2. Membaca bacaan "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan" 3. Percobaan tentang perubahan wujud benda.	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu, pengamatan, bercerita **Pengetahuan:** • Berbagai bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan, unsur-unsur budaya, lirik lagu "Maju Tak Gentar"
Pembelajaran 6	1. Membaca siswa memahami peristiwa pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, bernyanyi lagu "Syukur" 2. Berikrar sikap dalam keragaman agama dan budaya 3. Cerita sikap yang baik dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Keterampilan:** • Bernyanyi, cerita, berikrar **Pengetahuan:** • Proses pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, sikap dalam keragaman

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemederkaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat memahami kalor dapat mengubah suhu benda dengan penuh percaya diri.
4. Dengan mencoba, siswa dapat mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan peristiwa pembacaan teks proklamasi, bacaan tentang sumber daya alam, bahan-bahan percobaan kalor.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa mengamati gambar pada buku.
- Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa.
- Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.


Subtema 2
Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan cukup lama. Selama penjajahan, bangsa Indonesia mengalami penderitaan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia semangat untuk melepaskan diri dari penjajah. Namun, usaha untuk memperoleh kemerdekaan ternyata tidak mudah. Indonesia harus melalui berbagai rintangan dan peristiwa sejarah yang perlu dicatat dan menjadi pelajaran bagi kehidupan bangsa.

77

Proses KBM

- Guru menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan apersepsi.
- Guru mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa dengan melihat kebenaran jawaban siswa setelah melakukan pengamatan gambar.
- Guru menekankan kecermatan dalam melakukan pengamatan gambar.

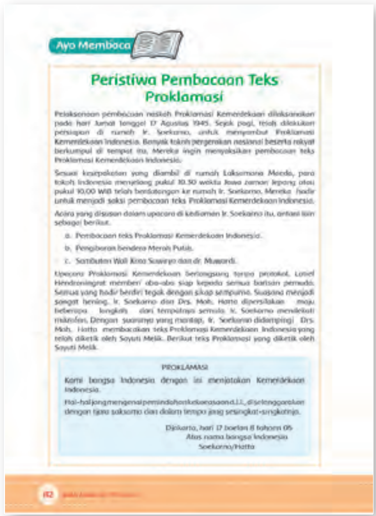


Hasil yang diharapkan:

- Siswa termotivasi untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut.
- Siswa peduli terhadap peristiwa-peristiwa sejarah dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca teks "Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi".

Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**:

- Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif Proses KBM

Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1:

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2:

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3:

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.
- Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Alternatif Jawaban:

Kosakata pada Bacaan			
Kosakata Baku	**Arti kata**	**Kosakata Tidak Baku**	**Arti Kata**
1. Merdeka 2. Proklamasi	1. Bebas dari penjajahan 2. Pemberitahuan atau pengumuman kepada seluruh rakyat tentang kemerdekaan	1. Baki 2. Shodanco	1. Nampan 2. Pangkat kemiliteran Jepang

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Menambah perbendaharaan kosakata siswa.

Ayo Menulis



Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa.
- Guru berkeliling dan membantu secara privat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.
- Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya.
- Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa.



Alternatif Jawaban:

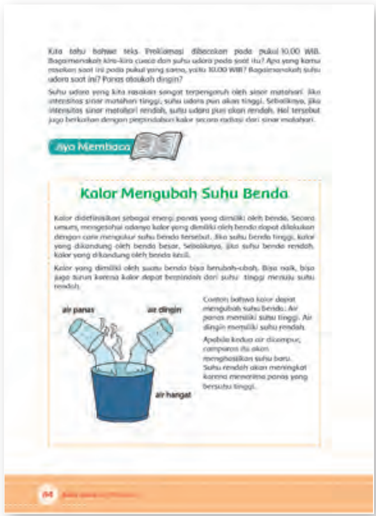
1. Kapan teks Proklamasi dibacakan: 17 Agustus 1945
2. Di mana teks Proklamasi dibacakan: rumah Laksamana Maeda
3. Siapakah yang membuat dan membacakan teks Proklamasi: Ir. Soekarno
4. Siapa sajakah tokoh yang hadir pada peristiwa pembacaan teks Proklamasi: Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta

5. Susunan acara pada pembacaan teks proklamasi: Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan, Pengibaran bendera Merah Putih, dan sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil untuk menggali informasi dari bacaan dan berbagai sumber.
- Melalui bacaan dan gambar, siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Guru meminta anak membaca bacaan “Kalor Mengubah Suhu Benda”.
- Siswa memahami bacaan dan mengamati gambar tentang contoh kalor dapat mengubah suhu benda.

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif Proses KBM

Kegiatan mencoba ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan percobaan bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2

Kegiatan percobaan dilakukan secara klasikal dengan menunjuk para petugasnya.

Alternatif 3

Percobaan dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok kecil terdiri atas 3-5 siswa. Setiap kelompok diminta melakukan percobaan dan mempresentasikan hasilnya.

Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Guru meminta siswa mengamati peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya perubahan suhu benda yang disebabkan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa diminta menuliskan hasil pengamatan pada kolom yang tersedia. Siswa diarahkan saat melakukan kegiatan ini boleh meminta bantuan atau bimbingan orang dewasa yang dianggap mengetahui tentang perubahan suhu benda yang disebabkan oleh kalor.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.
- Siswa memahami kalor dapat mengubah suhu benda.
- Siswa menyebutkan contoh-contoh peristiwa yang menunjukkan kalor dapat mengubah suhu benda.

Ayo Renungkan



- Siswa mengisi tabel mengenai cara menghargai peran dan jasa tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.
- Siswa mengemukakan peran yang dapat dilakukan untuk meneruskan perjuangan para tokoh pejuang atau pahlawan kemerdekaan.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan di hadapan orang tuanya.
- Siswa meminta pendapat dan tanggapan dari orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa peduli akan Proklamasi Kemerdekaan.
- Menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian *Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.*				

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran *(mind map)*

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi *mind map* lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	*Mind map* yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam *mind map.*	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari *mind map.*
Keterampilan Penulisan: *Mind map* dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan *mind map* yang baik	Keseluruhan *mind map* sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan *mind map* menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian *mind map* dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat *mind map* yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. **Rubrik membuat percobaan menyelediki kalor dapat mengubah suhu benda**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 2

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa mengetahui kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak tari dengan pola lantai yang benar.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, lirik lagu “Hari Merdeka”, alat iring lagu sederhana, teks tentang peristiwa sebelum dan sesudah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan, alat dan bahan percobaan perubahan wujud benda karena panas atau kalor

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru memberikan pengantar dengan sebuah cerita yang menunjukkan adanya perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- Secara interaktif dan menarik, guru menjelaskan konsep perubahan wujud benda karena panas atau kalor.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

Alternatif 1

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui diskusi secara klasikal, *private*, maupun ke dalam bentuk panel.

Alternatif 2

Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis.



Alternatif 3

Siswa diminta membaca sendiri-sendiri dan guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.


Simpulkan hasil percobaanmu. Tuliskan pada kolom berikut.

Kesimpulan hasil percobaan

Peristiwa perubahan wujud benda padat menjadi benda cair karena adanya pemanasan disebut mencair. Contoh lain peristiwa mencair sebagai bentuk perubahan wujud benda karena kalor atau panas adalah sebagai berikut.

1. Mentega dipanaskan.
2. Logam dipanaskan pada suhu tinggi.
3. Lilin dipanaskan.

Ayo Berlatih

Untuk menyelidiki terjadinya peristiwa mencairnya suatu benda yang disebabkan oleh kalor atau panas, lakukan percobaan memanaskan mentega di atas kompor. Berhati-hatilah saat melakukan percobaan menggunakan kompor. Tuliskan prosedur percobaan seperti berikut.

Judul Percobaan:

Tujuan:

Alat dan Bahan:

Langkah Kerja:

Kesimpulan:

Banyak peristiwa di sekitar kita yang menunjukkan perubahan wujud benda karena kalor. Bahkan, di sekitar rumah, kamu akan menjumpai peristiwa itu. Nah, bagaimanakah dengan peristiwa sebelum, saat, dan setelah pembacaan teks Proklamasi? Peristiwa apa sajakah yang terjadi? Mari, kita pelajari bersama.

89

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui perubahan wujud benda yang disebabkan oleh panas atau kalor.
- Kegiatan percobaan dapat dilakukan di dalam kelas atau di laboratorium.
- Guru menunjuk para petugas untuk melakukan percobaan.
- Siswa yang lain mengamati dan mencatat setiap peristiwa yang terjadi selama proses percobaan.
- Guru meminta kepada petugas untuk melakukan presentasi hasil percobaan.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil percobaan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengetahui contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas atau kalor.
- Siswa mampu bekerja sama.
- Siswa terampil melakukan percobaan perubahan wujud benda karena panas atau kalor.

Ayo Membaca


Banyak peristiwa terjadi turut mengiringi peristiwa pembacaan teks proklamasi. Peristiwa yang terjadi menjadi catatan sejarah penting bagi bangsa Indonesia.

Ayo Membaca

Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Perundingan-perundingan diadakan di antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun di antara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, antara tokoh pemuda dan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya, terjadilah "Peristiwa Rengasdengklok". Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Putra dibawa pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.

Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh, Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masing-masing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad Soebardjo bekerja). Di tempat itu, mereka akan merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Perumusan sampai dengan penandatanganan teks Proklamasi Kemerdekaan baru selesai pada pukul 04.00 WIB, dini hari pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga, disepakati bahwa teks Proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pukul 10.00 WIB.

90

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca teks yang berjudul "Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan".
- Siswa membaca dalam hati secara cermat selama 20 menit.

- Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara rebutan oleh siswa.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.



Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

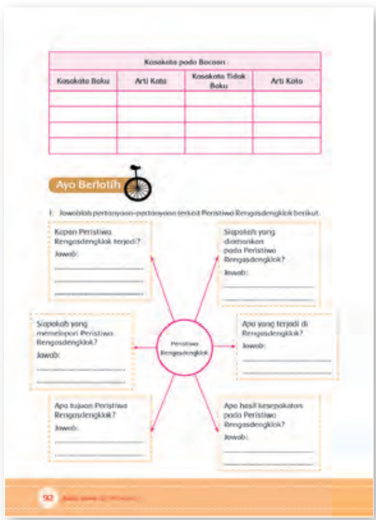
- Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku.
- Siswa menjadikan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai acuan.
- Guru meminta secara bergiliran kepada setiap siswa menuliskan satu kosakata baku dan tidak baku di papan tulis. Usahakan jangan sampai ada pengulangan kosakata yang ditulis.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai peristiwa sebelum dan sesudah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**
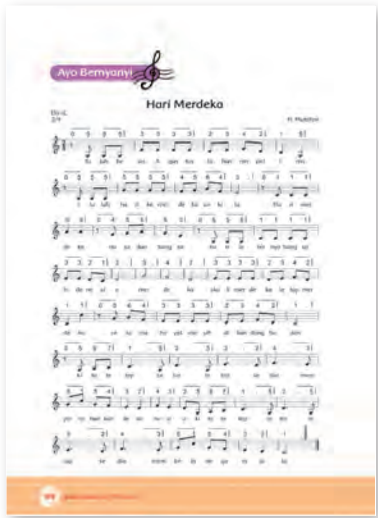


- Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa.
- Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.
- Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya.
- Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa.

Alternatif Jawaban:

1. Kapan peristiwa Rengasdengklok terjadi: Pada tanggal 16 Agustus 1945.
2. Siapakah yang diamankan dalam peristiwa Rengasdengklok: Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra.
3. Siapakah yang memelopori peristiwa Rengasdengklok: tokoh pemuda.
4. Apa tujuan peristiwa Rengasdengklok: mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.
5. Apa yang terjadi di Rengasdengklok: terjadi perdebatan antara golongan tua dengan golongan muda berkaitan dengan waktu pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan.
6. Apa hasil kesepakatan pada peristiwa Rengasdengklok: Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh itu akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.30 waktu Jawa zaman Jepang (pukul 23.00 WIB). Soekarno Hatta setelah singgah di rumah masing-masing, kemudian bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad Soebardjo bekerja) untuk merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan dan berbagai sumber.
- Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.



Ayo Bernyanyi

Pada kegiatan **Ayo Bernyanyi:**

- Siswa berlatih menyanyikan lagu “Hari Merdeka”.
- Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu itu, lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama.
- Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa dapat menyanyikan dengan benar. Selanjutnya, tunjuklah beberapa siswa untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya. Siswa yang ditunjuk dapat diminta menyanyikan sendiri atau bersama siswa lain yang juga ditunjuk.

- Dalam bernyanyi, siswa harus memperhatikan nada dan tempo yang benar.
- Kemudian, siswa diminta melakukan gerak tari sesuai dengan lagu "Hari Merdeka". Guru menjelaskan pada siswa bahwa lagu dapat dijadikan sebagai iringan tari. Tarian tidak dapat dipisahkan dari musik atau pengiring.

Hasil yang diharapkan:
- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bernyanyi serta menggabungkan musik dan gerak tari.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa berdiskusi mengenai berbagai bentuk karya tari.
- Guru dan siswa bisa menyimpulkan bersama-sama mengenai bentuk tari tunggal: tari dilakukan oleh satu orang penari, tetapi tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh banyak orang secara bersama. Tari berpasangan: tarian yang dilakukan secara berpasangan oleh dua orang penari. Tarian berpasangan dapat dilakukan oleh banyak orang secara berpasang-pasangan. Ada tarian berpasangan yang dilakukan oleh penari putri dan penari putri. Ada tarian berpasangan yang dilakukan oleh penari putra dan penari putra. Ada juga tarian berpasangan yang dilakukan oleh penari putra dan penari putri.
- Guru memperlihatkan video bentuk tari tunggal yang benar-benar dilakukan oleh satu orang penari, berpasangan yang benar-benar dilakukan oleh dua orang penari secara berpasangan, dan kelompok yang dilakukan oleh banyak penari secara berkelompok. Kemudian, siswa mengamati pola lantai pada setiap karya tari.



- Siswa membuat kesimpulan mengenai pola lantai yang dilihat pada setiap tarian. Guru mempertegas dengan memberikan gambaran, bahwa pola lantai tarian yang dilakukan oleh satu orang penari dapat dilihat dari garis-garis di lantai yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai tari berpasangan ataupun

kelompok dapat dilihat berupa garis di lantai yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari dan juga dapat dilihat berupa formasi yang dibuat oleh penari kelompok.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami pola lantai karya tari.
- Siswa terampil menari dengan pola lantai yang sesuai.

Ayo Renungkan



- Siswa mengemukakan sikap dan perilakunya dalam mengisi kemerdekaan.



Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka” di hadapan kedua orang tuanya.
- Siswa meminta tanggapan dan pendapat kepada orang tua.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

a. Rubrik Berlatih (Penilaian IPA dan Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mamenuhi kriteria berikut. Mengetahui bahwa kalor dapat menyebabkan perubahan wujud benda. Dapat menyebutkan tiga contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas atau kalor.	Dapat menyebutkan 2 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.	Hanya dapat menyebutkan 1 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.	Tidak dapat menyebutkan contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi panas atau kalor.
Keterampilan	Memenuhi kriteria berikut. Mampu menemukan 3 contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas atau kalor. Mampu menuliskan kesimpulan dari percobaan. Mampu mempresentasikan hasil kegiatan dengan bahasa yang santun, lantang, dan artikulasi jelas.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memehuni semua kriteria yang ditetapkan.

Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, Kritis, dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian, kritis, dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

b. Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi lagu
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu (tinggi rendah dan panjang pendek nada)
- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.

c. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

PPKn

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengenal Proklamator Kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca dan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui kegiatan-kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, lembar pengamatan, bacaan tentang Proklamator, peristiwa heroik setelah Proklamasi, dan nilai-nilai luhur dalam keragaman masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru meminta siswa membaca bacaan yang berjudul “Proklamator”.

Ayo Membaca

Kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.
- Selesai membaca, guru meminta siswa menutup buku.
- Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara spontan dan acak untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan.



Pembelajaran 3

Seluruh rakyat Indonesia menyambut dengan suka cita Proklamasi Kemerdekaan. Peristiwa-peristiwa heroik pun terjadi di berbagai daerah. Pembacaan teks Proklamasi memicu semangat pejuang-pejuang bangsa mengusir penjajah.

Dalam peristiwa pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ada dua tokoh penting yang mewakili seluruh rakyat Indonesia, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Kedua tokoh tersebut dikenal sebagai Proklamator.

Ayo Membaca

Proklamator

Ir. Soekarno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia (RI) pertama dan pahlawan proklamator. Beliau menjadi Presiden RI sejak tahun 1945 sampai dengan 1967. Ir. Soekarno dikenal pandai berpidato dan menguasai beberapa bahasa asing sehingga dijuluki sebagai “Singa Podium”. Ir. Soekarno lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung. Setelah lulus, Soekarno melanjutkan pendidikannya di Europesche Lagere School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur; Hogere Burger School (HBS) Surabaya; dan Technische Hogere School (THS), sekarang menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB), di Bandung, Jawa Barat, dan memperoleh gelar Insinyur.

97

Ayo Menulis



Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa menulis biografi sederhana mengenai Bapak Proklamator Kemerdekaan Indonesia.
- Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan guru dan teman-temannya.

Hasil yang diharapkan:

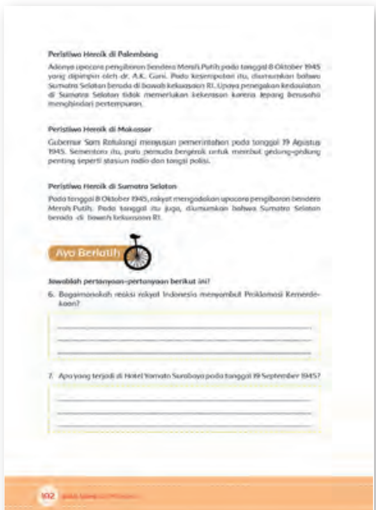
- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.
- Siswa mengenal Bapak Proklamotor Kemerdekaan Indonesia.



Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca dan mengamati gambar tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di setiap paragraf.

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan bacaan tentang peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.

Alternatif Jawaban

1. Bagaimanakah reaksi rakyat Indonesia menyambut Proklamasi Kemerdekaan?
   Munculnya tindakan heroik mendukung Proklamasi dan usaha menegakkan kedaulatan terjadi di berbagai daerah.

2. Apa yang terjadi di Hotel Yamato Surabaya pada tanggal 19 September 1945? Orang Belanda mengibarkan bendera Merah Putih Biru di atap hotel. Rakyat kemudian menyerbu hotel, menurunkan, dan merobek warna biru bendera itu untuk dikibarkan kembali.
3. Peristiwa apa yang melatarbelakangi dibangunnya Tugu Muda di Semarang? Pada tanggal 15 Oktober 1945, pasukan Jepang melakukan serangan ke Kota Semarang dan dihadapi oleh TKR dan laskar pejuang lainnya. Pertempuran berlangsung selama lima hari. Akibat pertempuran ini, ribuan pemuda gugur dan ratusan orang Jepang tewas.
4. Mengapa pemuda Bali melakukan perlawanan terhadap Jepang? Karena pihak Jepang selalu menghambat upaya perundingan untuk menegakkan kedaulatan RI.
5. Apa yang dilakukan oleh rakyat Kalimantan dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan? Rakyat Kalimantan juga berusaha menegakkan kemerdekaan dengan cara mengibarkan bendera Merah Putih, memakai lencana Merah Putih, dan mengadakan rapat-rapat.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengidentifikasi peristiwa-peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**:

- Siswa menandai peta daerah-daerah tempat terjadinya peristiwa heroik setelah pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan.
- Untuk memudahkan kegiatan ini, siswa dapat menggunakan peta Indonesia.
- Setelah menyelesaikan menandai peta, guru meminta siswa untuk mempresentasikan jawabannya.
- Guru menunjuk siswa secara acak dan bergiliran untuk mempresentasikan jawabannya.
- Untuk selalu memberikan umpan balik dan apresiasi untuk setiap jawaban siswa.


8. Peristiwa apa yang melatarbelakangi dibangunnya Tugu Muda di Semarang?

9. Mengapa pemuda Bali melakukan perlawanan terhadap Jepang?

10. Apa yang dilakukan oleh rakyat Kalimantan dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan?

Ayo Berdiskusi

Bersama dengan kelompokmu, temukan kota-kota atau daerah-daerah yang melakukan tindakan heroik menyambut Proklamasi Kemerdekaan pada peta buta di bawah ini. Berilah tanda merah pada kota dan daerah yang kamu tunjuk!

103

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa menceritakan mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Siswa menceritakan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya.
- Siswa secara bergantian membacakan hasil kerjanya untuk mendapatkan tanggapan dari teman dan gurunya.


Ayo Menulis

Mengapa rakyat di seluruh daerah di Indonesia sangat antusias mendengar dan menyambut berita mengenai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? Tuliskan cerita kalian pada kolom berikut.

Seluruh rakyat di berbagai daerah dari berbagai suku, agama, dan golongan penuh suka cita menyambut dan meyakini Proklamasi Kemerdekaan. Semua bersatu padu dan lebur saling bahu-membahu melakukan perlawan terhadap penjajah. Semua menunjukkan rasa persatuan dan kesatuan, tidak lagi memikirkan kedaerahan, suku, agama, dan golongan. Hanya ada satu identitas, yaitu Indonesia.

Tahukah Kamu?

Kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang memiliki keanekaragaman di segala bidang kehidupan. Meskipun beragam dan berbeda, tetapi kita tetap bisa bersatu dan hidup dengan rukun.

1. Indahnya Hidup Berbhinneka

Perhatikan lambang negara kita, Burung Garuda. Lihatlah pita yang dicengkeramnya. Pada pita itu, tertulis kalimat "Bhinneka Tunggal Ika". Kalimat tersebut diambil dari Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular, yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu. Kata-kata tersebut kemudian diberi makna yang lebih luas dan menjadi semboyan "meskipun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua". Semboyan itulah kemudian yang mengikat keberagaman bangsa menjadi satu kesatuan.

Cukupkah kamu mengerti artinya saja? Tentu tidak. Setelah memahami makna yang terkandung di dalamnya, kamu harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kamu bergaul dengan teman dalam kehidupan

104

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil mencari informasi dan data secara cermat.
- Siswa terampil dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca bacaan tentang nilai-nilai luhur dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan alternatif.

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 10 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Secara mandiri siswa mengamati dan menyebutkan berbagai keragaman yang terdapat di kelasnya.
- Hasil pengamatan siswa digunakan sebagai bahan untuk mengisi tabel pada buku siswa.
- Tabel hasil pengamatan siswa saling ditukarkan antarteman untuk dikoreksi dan dievaluasi.

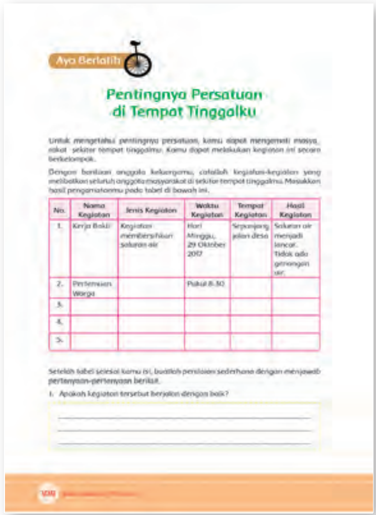


Ayo Mengamati

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa melakukan pengamatan terhadap masyarakat sekitarnya untuk mencari tahu pentingnya persatuan dalam masyarakat.
- Siswa menggunakan lembar atau tabel pengamatan.
- Siswa mempresentasikan hasil pengamatannya untuk kemudian



Ayo Berlatih

Pentingnya Persatuan di Tempat Tinggalku

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengidentifikasi nilai-nilai luhur dalam keragaman sosial budaya dalam masyarakat.
- Siswa terampil melakukan pengamatan dan indentifikasi.
- Siswa memahami isi bacaan.
- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan.



Laporan Hasil Pengamatan

Ayo Renungkan

Pada kegiatan **Ayo Renungkan**:

- Siswa mengamati dan menyebutkan bentuk-bentuk keragaman yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggalanya.
- Siswa mengemukakan sikapnya berkaitan dengan keragaman yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggalnya.



Ayo Renungkan

Kamu telah mengetahui arti penting persatuan bagi dirimu dan bagi masyarakat secara luas. Ingatlah itu sebagai bekal kehidupanmu kelak.

Sekarang, kamu juga sadar bahwa kamu juga bisa hidup dalam keberagaman, bukan? Sebutkan bentuk-bentuk keberagaman yang ada di masyarakat sekitar tempat tinggalmu! Bagaimana caramu menyikapi keberagaman tersebut? Kemukakan pada kolom berikut!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di dalam keluargamu, pastilah juga ada perbedaan. Kemukakan perbedaan yang ada di keluargamu! Kemudian, ceritakan cara keluargamu menyikapi perbedaan yang ada! Bagaimana pula orang tuamu mendidik untuk hidup rukun?

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mengamati dan menyebutkan bentuk-bentuk perbedaan yang ada di keluarganya.
- Siswa menceritakan peran orang tua dalam membina hidup rukun dalam

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil mengamati.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasi-kan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, Pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan sebagian besar kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
Sikap Ketelitian *Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.*				

b. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.

Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. Rubrik Berlatih (Penilaian Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut • Siapa Bapak Proklamator? • Kapan dan di mana Bapak Proklamator dilahirkan? • Bagaimana riwayat pendidikan Bapak Proklamator? • Apa saja yang diperjuangkan untuk Indonesia.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 3 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 2 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 1 pertanyaan yang diberikan.
Keterampilan Penulisan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. • Mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari teks bacaan. • Mampu menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari teks bacaan. • Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
Sikap Kemandirian, Percaya Diri, Rasa Ingin Tahu, dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

d. **Rubrik Berlatih (Penilaian PPKn)**

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menuliskan 5 kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menujukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.	Mampu menuliskan 4 kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menujukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.	Mampu menuliskan 3 kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menujukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.	Mampu menuliskan 2 kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya yang menujukkan nilai-nilai persatuan dalam keragaman dengan penuh tanggung jawab.
Keterampilan Penulisan	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap Kemandirian, Percaya Diri, Rasa Ingin Tahu, dan Tanggung Jawab *Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.*				

e. **Rubrik Berlatih (Penilaian IPS)**

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menyebutkan 5 peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan.	Mampu menyebutkan 4 peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan.	Mampu menyebutkan 3-2 peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan.	Mampu menyebutkan 1 peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan.
Keterampilan Penulisan	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap Kemandirian, Percaya Diri, Rasa Ingin Tahu, dan Tanggung Jawab *Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.*				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mengidentifikasi berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengenal Ahmad Soebarjo dengan penuh kepedulian.
3. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur budaya dengan penuh kepedulian.
4. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai identitas suku bangsanya dengan penuh tanggung jawab.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengenal suku-suku bangsa di Indonesia dengan penuh kepedulian.



Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar tentang suku-suku bangsa di Indonesia, bacaan tentang peristiwa-peristiwa dalam upaya pembentukan NKRI dan bacaan tentang Ahmad Soebarjo serta tentang unsur-unsur budaya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih**:

- Siswa mencari tahu dari berbagai sumber kepanjangan PPKI dan BPUPKI.



Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca bacaan tentang peristiwa-peristiwa dalam upaya pembentukan NKRI.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rubrik **Ayo Berlatih** sesuai dengan bacaan pada buku siswa.


Ayo Berlatih

Cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah tugas PPKI?

Jawab:

2. Apa hasil Sidang PPKI pertama?

Jawab:

3. Apa tujuan pembentukan KNI?

Jawab:

4. Kapan BKR sebagai cikal bakal TNI dibentuk?

Jawab:

Tuliskan 8 provinsi yang dibentuk sebagai hasil Sidang PPKI pertama!

Jawab:

115

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisis sebab-akibat (kronologis), dalam hal ini tanya dan jawab.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa.

Alternatif Jawaban:

1. Apakah tugas PPKI?

Melakukan upaya-upaya persiapan kemerdekaan dan pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Apa hasil sidang PPKI pertama?

a. Penetapan dan pengesahan konstitusi sebagai hasil kerja BPUPKI yang sekarang dikenal dengan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi RI.
b. Ir. Soekarno dipilih sebagai Presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.
c. Tugas Presiden RI untuk sementara waktu oleh sebuah Komite Nasional.

3. Apa tujuan pembentukan KNI?

Tujuannya sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan rakyat.

4. Kapan BKR sebagai cikal bakal TNI dibentuk?

Pada tanggal 22 Agustus 1945

5. Tuliskan 8 provinsi yang dibentuk sebagai hasil Sidang PPKI Pertama!

Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pembentukan NKRI dan alat kelengkapan negara.
- Siswa gemar membaca.
- Siswa memahami isi bacaan.
- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan.

Ayo Membaca



Peristiwa sebelum, saat, dan sesudah Proklamasi juga melahirkan tokoh-tokoh yang sangat berjasa bagi bangsa dan negara. Dengan jiwa rela berkorban dan pantang menyerah serta gagah berani, mereka berdiri di barisan terdepan untuk memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara. Selain tokoh Dwitunggal, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, juga kita kenal Ahmad Soebarjo. Dia juga sangat berjasa dalam perumusan dan penyusunan naskah Proklamasi.

Ayo Membaca

Ahmad Soebarjo

Ahmad Soebarjo lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1897. Beliau dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan bersahaja. Peran yang menonjol adalah ketika beliau ikut menjadi Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta yang menjadi cikal bakal Pembukaan UUD 1945.

Beliau juga menjadi penengah antara golongan muda dan golongan tua ketika terjadi perbedaan pendapat. Perbedaan itu muncul ketika akan menentukan waktu pembacaan Proklamasi.

Ahmad Soebarjo juga dikenal sebagai tokoh perumus naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Beliau diperintahkan oleh Ir. Soekarno untuk mengutip kata-kata dari Piagam Jakarta terutama bagian pembukaannya, yaitu "Atas berkat rahmat Allah maka rakyat Indonesia menyatakannya kemerdekaannya". Kalimat tersebut diminta untuk dijadikan kalimat pembuka naskah Proklamasi. Pada akhirnya, dipakai kalimat pertama pada teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia". Kalimat ini berasal dari kutipan alinea ketiga Piagam Jakarta.

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca bacaan berjudul Ahmad Soebarjo.
- Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai variasi dan alternatif.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 10 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Siswa berdiskusi untuk membuat ulasan teks.
- Diskusi dilakukan siswa dengan teman sebangkunya.
- Kelompok mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lain.


Ayo Berdiskusi
Ulasan Teks

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengenal Ahmad Soebarjo.
- Siswa gemar membaca.
- Siswa memahami isi bacaan.
- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan.

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca**:

- Siswa membaca dalam hati dengan saksama bacaan tentang "Unsur-Unsur Budaya" selama 20 menit.
- Guru meminta siswa untuk menutup buku.
- Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara spontan dan acak.


Ayo Membaca
Unsur-Unsur Budaya

Ayo Mengamati

- Selesai membaca, siswa melakukan kegiatan **Ayo Mengamati** dengan mengisi tabel tentang unsur-unsur budaya. Kemudian, siswa mengisi nama rumah adat, baju adat, tarian tradisional, dan senjata tradisional yang dikenal.


Ayo Mengamati

Alternatif Jawaban:

No.	Unsur Budaya	Nama	Keterangan
Contoh	Kesenian	Ketoprak	Seni Pertunjukan suku Jawa yang berupa drama tradisional.
1.	Religi	Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Katolik, Protestan, dan Konghucu.	Pemerintah mengakui 6 agama resmi.
2.	Mata pencaharian	Petani, nelayan	Jenis pekerjaan atau mata pencaharian sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis, seperti di daerah pantai banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan, di pegunungan banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, dan lain-lain.
3.	Teknologi angkut atau transportasi	Dokar, andong, mobil, kereta, kapal, pesawat	Perubahan alat transportasi yang makin modern didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika pada zaman dahulu masyarakat mengenal dokar dan delman sebagai alat angkutan dan transportasi, sekarang masyarakat mengenal mobil, kereta, pesawat, dan kapal sebagai alat angkut dan transportasi
4.	Kesenian	Wayang kulit	Seni pertunjukan pada suku Jawa, khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah.
5.	Pengetahuan	Pengetahuan akan tanaman	Pengetahuan masyarakat akan tanaman dapat dimanfaatkan untuk membuat obat dan jamu tradisional di beberapa suku, misalnya suku Dayak di Kalimantan.
6.	Sistem Ke masyaraka-tan	Gotong royong	Suku-suku di Indonesia mengenal gotong royong dengan istilahnya masing-masing, seperti gugur gunung di masyarakat Jawa Tengah, Sambatan di Yogyakarta, Jawa Timur Song Osong Lhombung di Madura, Nagayah di Bali, Bari di Papua, Mapalus di NTT, dan lain-lain
7.	Bahasa	Bahasa daerah	Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah masing-masing.

Tujuan Kegiatan:

- Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara tulis dan lisan.
- Mengenal unsur kesenian suku bangsa di Indonesia.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Guru memberikan waktu selama 10 menit kepada setiap siswa untuk menceritakan secara lisan unsur kesenian suku bangsanya.

Alternatif 2

Guru menunjuk beberapa siswa untuk menceritakan unsur kesenian suku bangsanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengidentifikasi unsur-unsur budaya.
- Siswa terampil mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.

Ayo Mengamati



Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Guru memberikan pertanyaan pancingan agar siswa mengingat kembali tentang pola lantai tarian, misalnya, "Apa saja pola lantai yang pernah kalian pelajari?"
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengangkat tangan.
- Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban siswa, bahwa terdapat empat pola lantai yang telah dipelajari, yaitu pola lantai vertikal, horizontal, diagonal, dan garis melengkung.
- Selanjutnya, guru meminta siswa mengamati gambar gerakan tari pada buku siswa.

Alternafif Kegiatan

- Guru dapat memutarkan video tari dan siswa mengamati tiap gerakan yang dilakukan penari.
- Guru meminta siswa mengamati pola lantai pada kedua tari tersebut.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mampu menyebutkan bentuk pola lantai tarian.
- Siswa cermat dalam mengamati pola lantai tarian jika diperlihatkan suatu gerak tari.

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa telah mengamati gambar kedua gerak tarian pada buku siswa.
- Guru mengajukan pertanyaan, "Bagaimana bentuk pola lantai pada kedua gerak tari pada gambar?"

Catatan:

- Guru memotivasi siswa agar cermat dalam mengamati gambar.

- Siswa diminta menuliskan jawabannya pada selembar kertas.
- Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan jawabannya di depan teman sekelas.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika jawaban berbeda.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban semua siswa.
- Guru menjelaskan bahwa terdapat dua gerak tari yang diperlihatkan pada gambar. Pada Gerak 1 menggunakan pola lantai horizontal. Pada Gerak 2 menggunakan pola lantai segitiga.
- Selanjutnya, guru meminta siswa membentuk kelompok terdiri atas tiga anak.

- Setiap kelompok diminta mencoba memperagakan tarian tersebut.
- Kemudian, setiap kelompok diminta memperagakan gerak sesuai gambar di depan kelompok lain.
- Guru mengajarkan siswa untuk menghargai penampilan teman, misalnya dengan bertepuk tangan atau memberikan pujian.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa cermat dalam mengamati gambar.
- Siswa mampu mengidentifikasi pola lantai tarian jika diperlihatkan suatu gerak tari.
- Siswa percaya diri saat menyampaikan jawaban dan memperagakan gerak tari.
- Siswa kompak saat melakukan gerak tari berkelompok.
- Siswa mampu menghargai penampilan baik siswa lain.

Ayo Renungkan



- Siswa mengemukakan cara memperlakukan teman-temannya yang memiliki perbedaan-perbedaan dengan dirinya.
- Guru menekankan aspek kejujuran siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bercerita tentang identitas suku bangsanya dan salah seorang temannya di hadapan orang tua.
- Siswa meminta tanggapan dari orang tua.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bercerita.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, Pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/ tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
Sikap Ketelitian **Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.**				

b. Rubrik Berlatih (Penilaian SBdP)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mengetahui keempat pola lantai berikut. • vertikal • horizontal • diagonal • garis melengkung	Mengetahui 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Keterampilan	Memenuhi keenam kriteria berikut. • Mampu memperagakan pola lantai tari kreasi daerah berjenis vertikal dengan tepat. • Mampu memperagakan pola lantai tari kreasi daerah berjenis horizontal dengan tepat. • Mampu memperagakan pola lantai tari kreasi daerah berjenis vertikal dengan tepat. • Mampu memperagakan pola lantai tari kreasi daerah berjenis diagonal dengan tepat. • Mampu memperagakan pola lantai tari kreasi daerah berjenis garis melengkung dengan tepat. • Mampu membuat variasi gerak tari dengan tangan, kaki, dan kepala dengan indah.	Memenuhi 4-5 dari 6 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2-3 dari 6 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 6 kriteria yang ditetapkan.
Sikap : berani, percaya diri, kreatif, tanggung jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 5

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi perjuangan dalam mempertahakan kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan bernyanyi lagu "Maju Tak Gentar", siswa dapat menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, lirik lagu "Maju Tak Gentar", alat iring lagu sederhana, alat percobaan wujud benda karena kalor atau panas, bacaan tentang bentuk-bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Bernyanyi

Setelah berdoa, pembelajaran dimulai dengan kegiatan **Ayo Bernyanyi:**

- Siswa menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar". Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu itu, lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama.
- Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa dapat menyanyikan dengan benar. Selanjutnya, tunjuklah beberapa siswa untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya. Siswa yang ditunjuk dapat diminta menyanyikan sendiri atau bersama siswa lain yang juga ditunjuk.



Pembelajaran 5

Peristiwa-peristiwa heroik banyak terjadi di daerah-daerah setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para pejuang dengan gagah berani dan pantang menyerah berusaha mengusir Jepang dari Indonesia.

Semangat dan suka cita menyambut Proklamasi Kemerdekaan sangat terasa di seluruh penjuru Indonesia. Semangat tersebut diikuti oleh keinginan yang kuat untuk mengusir Jepang dari Indonesia. Seberapa pun kuatnya tentara Jepang yang dipersenjatai lengkap dan modern tidak menyurutkan nyali dan tekad pejuang-pejuang Indonesia. Dengan gagah berani dan jiwa pantang mundur yang berkobar-kobar, pejuang-pejuang Indonesia terus menentang dan melakukan berbagai macam perlawanan terhadap Jepang.

Ayo, rasakan semangat gagah berani dan pantang mundur para pejuang Indonesia tersebut dengan menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" berikut ini!

Ayo Bernyanyi

Bersama teman-temanmu, nyanyikan lagu berikut dengan nada dan tempo yang sesuai.

125

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil mampu bernyanyi dengan nada, tempo, dan lirik dengan benar.
- Siswa percaya diri.
- Siswa memiliki kepedulian.

Ayo Berlatih


Setelah kamu dan teman-temanmu bernyanyi, cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

Ayo Berlatih

1. Apa yang kamu rasakan saat menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar"? Jelaskan!
2. Bagaimanakah nada dan tempo lagu "Maju Tak Gentar"? Jelaskan!
3. Apakah lirik lagu "Maju Tak Gentar" mencerminkan nilai-nilai kepahlawanan? Jelaskan!

Ayo Berkreasi

Dapatkah kamu memperagakan gerak tari dengan iringan lagu "Maju Tak Gentar"? Peragakan gerak tari berikut dengan iringan lagu "Maju Tak Gentar". Kamu boleh membuat pola lantai lain yang berbeda dari gambar di bawah. Pasti kamu lebih kreatif.

127

Pada kegiatan **Ayo Berlatih**:

- Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan.
- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali gerakan tari dengan pola lantai yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian, Guru menjelaskan mengenai pola lantai gerak tari pada buku siswa.

Ayo Berkreasi

Pada kegiatan **Ayo Berkreasi:**

- Siswa diajak untuk mengamati gerak tari yang terdapat pada Buku Siswa. Siswa menghafalkan gerak dan pola lantai tari yang terdapat pada Buku Siswa. Guru dapat mengajak siswa ke aula atau ruangan luar untuk mempraktikkan gerak tari.
- Guru meminta siswa menggabungkan gerak dengan iringan lagu "Maju Tak Gentar".
- Guru juga memotivasi siswa untuk membuat gerak lain yang diiringi lagu "Maju Tak Gentar". Kegiatan ini untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam membuat gerak tari sesuai keinginannya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami gerak dan pola lantai tari.
- Siswa mampu mempraktikkan gerak dan pola lantai suatu tari.
- Siswa mampu berkreativitas membuat gerak tari.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan bertanggung kawab.

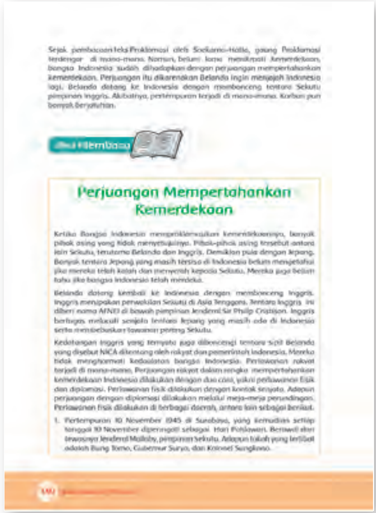
Ayo Membaca

Kegiatan **Ayo Membaca:**

- Beri siswa waktu selama 15 menit untuk membaca dan mengamati gambar tentang bentuk perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.

Tips dan Saran

- Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk menjadikan data menjadi sebuah informasi yang berguna.
- Agar menjadi informasi yang berguna, sebuah data harus dikomunikasikan dengan baik dan benar, salah satunya dalam bentuk tertulis.
- Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa pada rubrik Ayo Berlatih.


Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Alternatif jawaban:

1. Mengapa bangsa Indonesia masih harus berjuang lagi mempertahankan kemerdekaannya? Banyak pihak asing yang tidak menyetujui kemerdekaan Indonesia. Pihak-pihak asing tersebut antara lain pihak Sekutu, terutama Belanda dan Inggris. Demikian pula dengan Jepang. Banyak tentara Jepang yang masih tersisa di Indonesia belum mengetahui jika mereka telah kalah dan menyerah kepada Sekutu. Mereka juga belum tahu jika bangsa Indonesia telah merdeka.
2. Apa yang dimaksud perjuangan fisik dan diplomasi?

   Perlawanan fisik dilakukan dengan kontak senjata. Perjuangan diplomasi dilakukan melalui meja-meja perundingan.
3. Apa yang melatarbelakangi peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya?

   Berawal dari tewasnya Jendral Mallaby.
4. Apa isi perjanjian Roem Royen?
   - Pemerintah Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
   - Menghentikan gerakan militer dan mengembalikan tawanan.
   - Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
   - Akan segera dilaksanakan Konferensi Meja Bundar (KMB).
5. Apa yang dimaksud Agresi Militer Belanda? Kapan terjadinya?

   Serangan yang dilakukan oleh Belanda untuk merebut kemerdekaan Indonesia.

   Agresi Militer Belanda I pada tanggal 21 Juli 1947.

   Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami bacaan dengan cermat.
- Siswa memahami berbagai bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan sepeerti pada Buku Siswa.

Ayo Menulis



Ayo Berlatih

Cari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia masih harus berjuang lagi mempertahankan kemerdekaannya?
2. Apa yang dimaksud perjuangan fisik dan diplomasi?
3. Apa yang melatarbelakangi peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya?
4. Apa isi Perjanjian Roem Royen?
5. Apa yang dimaksud agresi militer Belanda? Kapan terjadinya?

133

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa membandingkan bentuk perlawanan fisik dan diplomasi ke dalam tabel.
- Siswa mengerjakannya tanpa melihat buku.
- Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Selesai mengerjakan, siswa diminta untuk membacakan hasilnya secara bergantian.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan berdiskusi.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara, siswa-siswa yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

- Setiap siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Alternatif Jawaban:

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Bentuk Perjuangan Fisik	Bentuk Perjuangan Diplomasi
Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.	Perjanjian Linggarjati pada tanggal 10 November 1946 di Linggajati, Cirebon, jawa Barat.
Pertempuran Ambarawa, terjadi pada tanggal 15 Desember 1945 di Ambarawa, Jawa Tengah.	Perjanjian Renville pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal USS Renville milik Amerika Serikat.
Bandung Lautan Api, terjadi pada tanggal 23 Maret 1946.	Perjanjian Roem Royen pada tanggal 17 April 1949 di Jakarta. Penanda tangan Perjanjian Roem Royen adalah tanggal 7 Mei 1949.
Medan Area, terjadi pada tanggal 10 Desember 1945.	
Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta.	

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengidentifikasi berbagai bentuk perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.
- Siswa terampil berkomunikasi lisan dan tulis.
- Siswa terampil dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat.

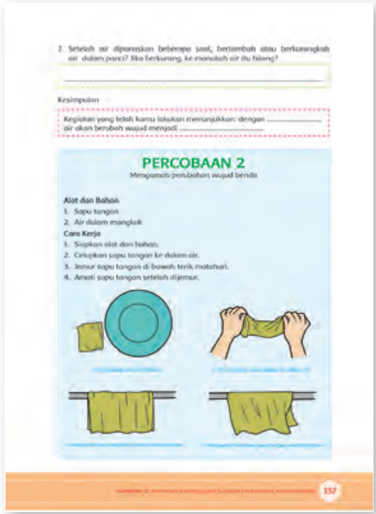

Ayo Mencoba
PERCOBAAN 1

Ayo Mencoba

Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang.
- Setiap kelompok melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.

- Guru mengawasi kerja setiap kelompok.
- Guru mengajak melakukan kegiatan ini di luar kelas.
- Guru selalu menekankan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan berlangsung.
- Setiap kelompok membuat laporan hasil percobaan dan mempresentasikan hasilnya di depan guru dan kelompok lain.


Kesimpulan

PERCOBAAN 2

Mengamati perubahan wujud benda

Alat dan Bahan
1. Sapu tangan
2. Air dalam mangkok

Cara Kerja
1. Siapkan alat dan bahan.
2. Celupkan sapu tangan ke dalam air.
3. Jemur sapu tangan di bawah terik matahari.
4. Amati sapu tangan setelah dijemur.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil dan kreatif.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang lain.
- Siswa mengetahui contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perilaku keteladanan dari para pejuang dan mengemukakan perilakunya sehari-hari yang mencerminkan sikap menghargai jasa para pejuang.


Kesimpulan

Ayo Renungkan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.
- Menerapkan nilai-nilai luhur yang dimiliki dan ditunjukkan oleh para pejuang dalam kehidupan sehari-hari.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bernyanyi lagu "Maju Tak Gentar" di depan kedua orang tuanya.
- Siswa menyanyikan dengan nada dan tempo yang tepat.
- Siswa meminta tanggapan dari orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bernyanyi sesuai dengan nada dan tempo yang benar.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang materi lagu
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu (tinggi rendah dan panjang pendek nada)
- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyikan lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Siswa hafal semua syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal semua syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.

b. **Rubrik Praktik (Penilaian SBdP)**

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Memenuhi Kriteria berikut. • Mengetahui gerak tari. • Mengetahui pola lantai. • Mengetahui gerak dan pola lantai tarian daerah.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
Keterampilan	Memenuhi Kriteria berikut. • Mampu mempraktikkan gerak tarian daerah. • Mampu mempraktikkan pola lantai tarian daerah. • Mampu menggabungkan pola lantai tarian daerah yang telah diketahui. • Mampu mempraktikkan gabungan pola lantai tarian daerah yang telah diketahui.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.
Sikap: kritis, mandiri, percaya dri, tanggung jawab **Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.**				

c. Rubrik Pengamatan Percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan ditulis lengkap dan sesuai materi.	Hasil pengamatan ditulis lengkap, tetapi ada yang tidak sesuai materi.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap.	Hasil pengamatan ditulis kurang.
Keterampilan mengomunikasi-kan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapakata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.
Sikap Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Pembelajaran 6

PPKn

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa memahami peristiwa pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan bernyanyi lagu "Syukur", siswa dapat memaknai rasa syukur atas hasil perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. Dengan berikrar, siswa dapat menerapkan sikap dalam keragaman agama dan budaya dengan penuh kepedulian.
4. Dengan cerita, siswa dapat menentukan sikap yang baik dalam keragaman masyarakat dengan penuh kepedulian.



Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar tentang Konferensi Meja Bundar, bacaan tentang proses pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, Ikrar tentang keragaman agama dan budaya.

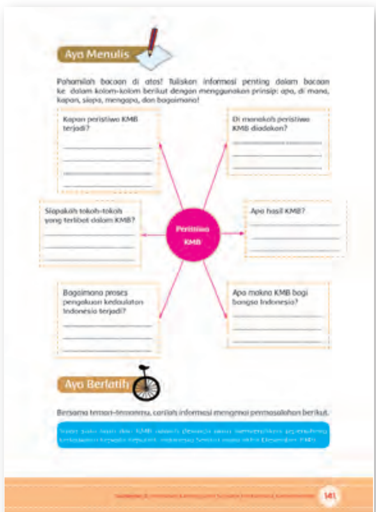
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Beri siswa waktu selama 15 menit untuk membaca dan mengamati gambar tentang "Peristiwa Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda".



Ayo Menulis



Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa membuat peta pikiran berdasarkan bacaan yang berjudul "Peristiwa Pengakuan Kedaulatan Indonesia oleh Belanda".
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif 1

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 2

Guru memberikan waktu 5 menit bagi siswa untuk membaca bersama-sama dengan nyaring.

Alternatif 3

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Peristiwa KMB

Kapan peristiwa KMB terjadi?

Tanggal 23 Agustus-2 November 1949

Di manakah peristiwa KMB diadakan?

Di Den Haag, Belanda

Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam KMB?

Delegasi Belanda dipimpin oleh Van Maarseven. Delegasi BFO atau badan musyawarah negara-negara federal dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Apa hasil KMB?

1. Belanda akan menyerahkan sepenuhnya kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949.
2. Penyelesaian masalah Irian Barat ditunda setahun kemudian setelah penyerahan kedaulatan pada Republik Indonesia Serikat.
3. Republik Indonesia Serikat dan Belanda membentuk Uni yang dipimpin oleh Ratu Belanda berdasarkan kerja sama sukarela dan sederajat.
4. Republik Indonesia Serikat harus membayar hutang kepada Belanda sejak tahun 1942.
5. Pembubaran KNIL dan memasukkan anggota KNIL ke APRIS.
6. Kapal-kapal perang Belanda ditarik kembali dari Indonesia.
7. Konstitusi Republik Indonesia Serikat dipermaklumkan kepada Kerajaan Belanda.

Bagaimana proses pengakuan kedaulatan Indonesia terjadi?

Pengakuan kedaulatan Indonesia dilaksanakan di Belanda dan di Indonesia. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan di negeri Belanda adalah Drs. Muh. Hatta dan wakil dari Belanda adalah Ratu Yuliana. Adapun proses penandatanganan di Indonesia, pihak Belanda diwakili oleh Lovink dan wakil Indonesia adalah Sultan Hamengkubuwono IX.

Apa makna KMB bagi bangsa Indonesia?

Berakhirlah penjajahan dan kekuasaan Belanda atas Indonesia.

Peristiwa tersebut juga menandai berdirinya negara Republik Indonesia Serikat (RIS).

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil mencari informasi dan data secara cermat.
- Siswa terampil dan percaya diri dalam

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa dan alasannya.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mencari tahu berkaitan dengan salah satu hasil dari KMB adalah Belanda akan menyerahkan sepenuhnya kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949.
- Siswa dapat melakukan kegiatan seperti pada Buku Siswa untuk menggali informasi.
- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2-4 orang siswa.
- Setelah informasi didapat, guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.



Apakah Republik Indonesia Serikat itu (RIS)? Carilah informasi mengenai RIS. Informasi dapat kamu peroleh dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Studi pustaka: mencari informasi melalui buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet.
2. Diskusi: dilakukan dalam diskusi kelompok kecil maupun diskusi kelas.
3. Wawancara: melakukan wawancara kepada orang yang memiliki pengetahuan seperti kepada guru atau sejarahwan.

Setelah informasi kamu dapatkan, tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Dengan adanya peristiwa KMB dan pengakuan kedaulatan Indonesia, bangsa Indonesia telah terlepas dari penjajahan. Bangsa Indonesia telah benar-benar menjadi negara merdeka dan berdaulat. Oleh karena itu, Indonesia berhak menentukan nasib bangsanya sendiri tanpa campur tangan dan tanpa penindasan dari negara lain. Hal inilah yang patut kita syukuri.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunia berupa bangsa dan negara Indonesia merupakan bentuk cinta tanah air. Rasa syukur harus terus kita wujudkan dalam bentuk yang nyata oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun kita berada.

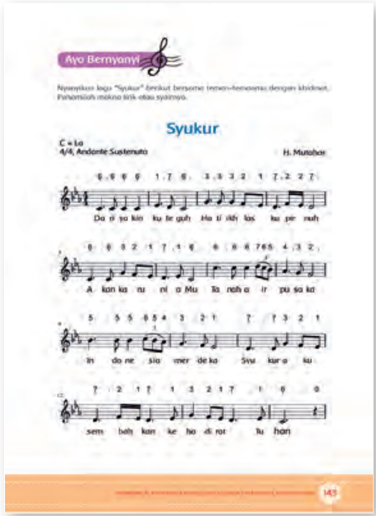
142

- Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi hasil kerja setiap kelompok.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa terampil mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.
- Siswa Mengetahui hasil KMB.

Ayo Bernyanyi



- Pada kegiatan **Ayo Bernyanyi,** siswa berlatih menyanyikan lagu "Syukur .
- Guru menjelaskan bahwa lagu "Syukur" termasuk lagu wajib atau nasional.
- Guru menjelaskan ciri-ciri lagu wajib atau nasional.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lagu wajib atau nasional.
- Siswa menyanyikan "Syukur" bersama teman-temannya dengan menggunakan iringan alat musik yang ada di sekitarnya.
    - Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- selesai bernyanyi, siswa berdiskusi tentang nilai-nilai yang terdapat dalam lagu "Syukur" sesuai dengan pemahamannya.
    - Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu "Syukur".

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami arti dan ciri lagu wajib atau nasional.
- Siswa percaya diri dan bersyukur.
- Siswa terampil bernyanyi.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks ikrar tentang keragaman agama dan budaya.

Tujuan kegiatan:

1. Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Mendidik siswa dalam bersikap di tengah-tengah keragaman agama dan budaya masyarakat.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1:

Guru meminta setiap siswa secara bergantian membaca ikrar keragaman agama dan budaya.

Alternatif 2:

Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan spontan untuk membaca ikrar keragaman agama dan budaya.

Alternatif 3:

Guru bersama-sama siswa membaca ikrar keragaman agama dan budaya.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri, siswa mencari penyelesaian masalah dari cerita mengenai sikap dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya dalam masyarakat.
- Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk menanggapi cerita sesuai dengan pendapatnya.
- Guru meminta siswa untuk saling menukarkan hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas.
- Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan.



Ayo Berlatih

Ayo, belajar dari masalah yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari!

1. Ali, Amin, Rudi, dan Heri membentuk kelompok belajar. Seminggu dua kali mereka belajar di rumah masing-masing secara bergiliran. Kali ini, mereka belajar di rumah Ali.

Ketika sedang mengerjakan soal, Ali dan Amin meminta izin untuk melaksanakan ibadah karena waktunya telah tiba. Walaupun Rudi dan Heri berbeda agama, mereka mempersilakan Ali dan Amin melaksanakan ibadah. Rudi dan Heri menunggu dengan tenang sampai Ali dan Amin selesai melaksanakan ibadah.

a. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Rudi dan Heri?

b. Apakah manfaat saling menghargai antarteman yang berbeda agama dalam pergaulan?

2. Nimo anak orang kaya. Ayahnya pengusaha yang sukses. Semua permintaan Nimo selalu dipenuhi orang tuanya. Hal ini membuat dia sombong. Dalam pergaulannya, dia selalu memilih-milih teman. Dia tidak mau bergaul dengan anak-anak lain yang berasal dari keluarga miskin.

a. Menurut pendapatmu, benarkah tindakan Nimo?

b. Apakah seorang anak seperti Nimo memiliki banyak teman? Mengapa demikian?

147

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menanggapi cerita dengan baik.
- Siswa mengidentifikasi sikap yang sesuai yang harus diterapkan dalam menyikapi keragaman dalam masyarakat.

Ayo Renungkan





5. Rina siswa baru di kelas 5. Rina duduk bersebelahan dengan Irma. Rina berasal dari daerah yang berbeda dengan daerah asal Rina.
   Bagaimana sebaiknya sikap Rina?

Ayo Renungkan

Betapa kaya dan beragamnya bangsa Indonesia. Sungguh suatu keajaiban di mana sebuah bangsa yang sangat besar dan beragam ini bisa utuh dan bersatu. Lalu, apakah keragaman budaya tersebut bisa kekal dan persatuan tersebut bisa terjaga terus? Itu menjadi tanggung jawabmu sebagai generasi penerus bangsa. Di pundakmu ada tugas besar untuk melestarikan dan mengembangkan unsur-unsur budaya tersebut tetap lestari di bumi Indonesia. Lalu, bagaimana caramu melakukannya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan keragam yang ada di kelasmu kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Bagaimana pendapat mereka tentang keberagaman di kelasmu? Tuliskan pada kotak berikut.

- Siswa mengemukakan upaya yang bisa dilakukannya untuk mengembangkan unsur-unsur budaya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan keragaman yang ada di kelasnya kepada kedua orang tuanya. Siswa meminta tanggapan dari orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki kepedulian.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menyanyi

Aspek	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Siswa hafal semua syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal semua syair lagu, irama kurang tepat sebaliknya.	Siswa hafal sebagian syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
Penguasaan tinggi rendah dan panjang pendek nada	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat tetapi kurang dapat mengikuti irama.	Siswa dapat menyanyikan lagu dengan intonasi dan irama yang kurang tepat.	Siswa tidak dapat menyanyikan lagu dengan intonasi nada dan irama yang tepat.

b. Rubrik Menanggapi Cerita

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaannya.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaannya.
Keterampilan	Tanggapan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. Rubrik Membaca Ikrar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan isi ikrar	Siswa hafal seluruh isi ikrar	Siswa hafal sebagian besar isi ikrar	Siswa hafal sebagian kecil isi ikrar	Siswa belum hafal isi ikrar
Penampilan dan penyajian ikrar	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 3

PPKn

1.3 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.3 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhati- kan penggunaan ejaan

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Berlatih membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat 2. Melakukan percobaan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas 3. Membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan 4. Mengamati gambar kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Jenis dan unsur-unsur undangan, peristiwa menyublim, kegiatan mengisi kemerdekaan **Keterampilan:** • Membuat undangan, melakukan percobaan
Pembelajaran 2	1. Membaca peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan 2. Mencari tahu peristiwa pengkristalan dengan melakukan percobaan peristiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab. 3. Membaca ragam seni rupa daerah	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan, peristiwa pengkristalan, ragam seni rupa daerah **Keterampilan:** • Melakukan percobaan
Pembelajaran 3	1. Membaca peristiwa lahirnya Pancasila 2. Membaca **Makna Pancasila dalam Keragaman Budaya Bangsa** 3. Diskusi nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Peristiwa lahirnya Pancasila, makna Pancasila dalam keragaman budaya **Keterampilan:** • Diskusi, bercerita
Pembelajaran 4	1. Membaca menghargai perbedaan budaya 2. Membaca upaya pelestarian budaya 3. Membaca kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi 4. Mencari tahu perilaku-perilaku di lingkungan sekolah 5. Mencoba membuat undangan resmi	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Upaya pelestarian budaya, sikap dalam keragaman, undangan **Keterampilan:** • Membuat undangan
Pembelajaran 5	1. Mengamati gambar surat undangan tidak resmi. 2. Membuat undangan tidak resmi 3. Bercerita pengalamannya dalam membuat undangan 4. Melakukan percobaan peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Surat undagan tidak resmi, peristiwa pengembunan **Keterampilan:** • Membuat undangan, melakukan percobaan peristiwa pengembunan
Pembelajaran 6	1. Membaca cara-cara menghargai jasa para pahlawan 2. Berlatih menanggapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari 3. Membuat gambar ragam daerah	**Sikap:** • Percaya diri, peduli, tanggung jawab **Pengetahuan:** • Cara menghargai jasa pahlawan **Keterampilan:** • Membuat gambar

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berlatih, siswa dapat membuat undangan dengan penggunaan ejaan yang tepat dengan penuh percaya diri.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengamati perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mengisi kemerdekaan dengan penuh kepedulian.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku, teks bacaan tentang kegiatan untuk mengisi kemerdekaan, bacaan tentang undangan, gambar tentang kegiatan pembangunan, contoh undangan, alat dan bahan percobaan perubahan wujud benda.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran subtema, guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan pengamatan gambar.
- Siswa mengamati berbagai kegiatan atau peristiwa dalam mengisi kemerdekaan.
- Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.
- Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar. Kemudian, guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya.



- Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada buku siswa:
  - Amatilah gambar-gambar di atas!
  - Gambar-gambar tersebut merupakan peristiwa atau kegiatan-kegiatan positif dalam rangka mengisi kemerdekaan. Coba kamu sebutkan kegiatan apa sajakah itu?

- Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.

Selain kemampuan di atas, sasaran yang ingin dicapai ialah kemampuan mengomunikasikan secara baik, benar, dan efektif hasil dari pengamatan siswa. Dengan demikian, sebuah data yang didapat siswa bisa diubah menjadi sebuah informasi yang berguna.

Catatan:

1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
3. Komunikasi: rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca bacaan berjudul "Surat Undangan".

Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1:

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2:

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

- Guru menjelaskan jenis dan unsur-unsur surat.
- Guru menjelaskan dengan memperlihatkan beberapa contoh jenis surat.
- Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada berapa siswa dengan cara menunjuk secara acak dan spontan. Siswa tidak diperkenankan membuka buku.



Perhatikanlah contoh surat undangan berikut ini.

Tahukah Kamu?

Surat Undangan

Surat undangan merupakan surat yang berisi pemberitahuan dan permintaan kesediaan seseorang untuk menghadiri suatu acara atau kegiatan. Kalimat yang digunakan dalam undangan haruslah efektif, yaitu singkat, padat, dan jelas. Tujuannya agar orang yang membacanya dapat segera mengerti isinya.

Surat undangan dibedakan atas 3 jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Undangan resmi

Undangan yang mengatasnamakan sebuah instasi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.

2. Undangan setengah resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi.

3. Undangan tidak resmi

Undangan yang mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun, undangan perayaan kelahiran.

152

Ayo Mengamati



Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Siswa secara mandiri mengidentifikasi bagian-bagian surat dan jenis-jenis surat yang ada pada buku siswa.
- Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Setelah semua siswa selesai, guru meminta setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya.
- Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan melakukan penguatan terhadap semua jawaban siswa.
- Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengidentifikasi jenis dan unsur-unsur surat.

Ayo Berdiskusi



Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya tentang surat, siswa membuat perbandingan jenis-jenis surat.
- Siswa mengerjakan dalam kelompok dan guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka buku atau catatan untuk membantu kelompoknya dalam mengerjakan tugas.

- Pada akhir kegiatan, satu kelompok diminta secara sukarela untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis untuk kemudian dibahas secara bersama-sama dengan kelompok lain.

Alternatif jawaban

Jenis undangan	Persamaan	Perbedaan
Undangan resmi	Merupakan ajakan untuk menghadiri suatu acara. Terdapat alamat, waktu, dan acara yang jelas.	Mengatasnamakan sebuah instansi atau organisasi dan kedinasan. Biasanya, dipergunakan untuk kepentingan kedinasan.
Undangan setengah resmi		Mengatasnamakan perorangan yang ditujukan ke perorangan maupun instansi atau organisasi untuk kepentingan setengah resmi.
Undangan tidak resmi		Mengatasnamakan perorangan yang ditujukan kepada perorangan untuk kepentingan perorangan, seperti undangan ulang tahun.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengenal jenis-jenis surat.
- Siswa terampil menganalisis dan membandingkan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa melakukan percobaan perubahan wujud benda, menyublim.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok.
- Dapat dilakukan dengan alternatif kegiatan sebagai berikut:
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas.
- Setiap siswa mencatat peristiwa yang terjadi selama percobaan berlangsung.
- Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya dan pertanyaan berkaitan dengan percobaan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan dan kebenaran percobaan serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan:

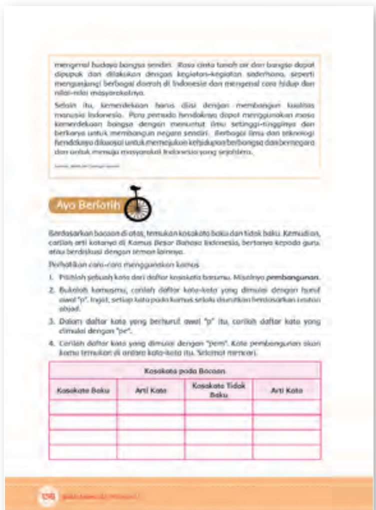
- Siswa percaya diri melakukan percobaan.
- Siswa mampu bekerja sama.
- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa memahami peristiwa menyublim sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud.



Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca bacaan tentang mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di berbagai bidang.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.



Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mencari dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku.
- Siswa melakukannya secara mandiri.
- Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.

- Setelah selesai, guru meminta siswa membacakan hasilnya.
- Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan menguatkan jawaban siswa.

Ayo Menulis


Ayo Menulis

Kegiatan untuk mengisi kemerdekaan

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Siswa mengemukakan sumbangsih yang dapat dilakukan dalam mengisi kemerdekaan dalam sebuah peta pikiran yang telah tersedia.
- Siswa mengemukakan pendapat sesuai pemikiran dan pemahamannya sendiri di dalam sebuah diskusi kelompok.
- Siswa saling menukarkan hasil kerjanya untuk kemudian dibaca dan saling mengevaluasi. Lalu, siswa menuliskan kesimpulan mereka sendiri dari hasil diskusi dan masukan teman.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil untuk menggali informasi dari sebuah bacaan dan gambar.
- Melalui diskusi dan tukar pendapat, siswa dapat menarik kesimpulan dan mengembangkan sikap saling terbuka dan menghargai pendapat orang lain.

Ayo Mengamati


Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Siswa mengamati gambar kegiatan pembangunan di berbagai bidang.
- Siswa mengamati dengan cermat.
- Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan gambar kepada beberapa siswa yang ditunjuk secara acak dan spontan.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menyebutkan kegiatan pembangunan di berbagai bidang untuk mengisi kemerdekaan.
- Siswa terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulis.
- Siswa terampil menggali dan mengolah data dan informasi.
- Siswa terampil mengamati gambar.

Ayo Berlatih


Ayo Berlatih

Pernahkah kamu melihat kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggalmu? Apakah yang kamu rasakan? Bagaimana masyarakat sekitarmu menanggapi pembangunan tersebut?

Di masyarakat, terdapat kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan nasional. Ada juga, kegiatan yang tidak mendukung kegiatan pembangunan nasional, baik pembangunan fisik maupun nonfisik.

Bersama teman-temanmu, carilah informasi mengenai permasalahan berikut.

- Faktor pendukung pembangunan nasional
- Faktor penghambat pembangunan nasional.

Informasi dapat kamu peroleh dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Studi pustaka: mencari informasi melalui buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet.
2. Diskusi: bisa dilakukan dalam diskusi kelompok kecil maupun diskusi kelas.
3. Wawancara: melakukan wawancara kepada orang yang memiliki pengetahuan seperti guru atau sejarawan.

Setelah informasi kamu dapatkan, tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Presentasikan hasil pencarianmu bersama teman sekelompokmu di depan kelas dengan percaya diri.

Tuliskanlah kesimpulanmu dari kegiatan tersebut di tempat yang disediakan di bawah ini.

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mencari tahu berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat pembangunan nasional.
- Siswa dapat melakukan kegiatan studi pustaka, diskusi, atau wawancara.
- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 2-4 orang siswa.
- Setelah informasi didapat, guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya untuk kemudian mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.
- Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi hasil kerja setiap kelompok.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
- Siswa terampil mencari data, mengolah data, dan menyajikan data.
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung kegiatan pembangunan.

Ayo Renungkan



- Siswa mengemukakan sikapnya saat mendapat undangan.
- Mampukah siswa bersikap sesuai dengan apa yang tertera dalam undangan ataukah tidak.
- Guru menekankan kejujuran siswa dalam mengemukakan sikapnya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa meminta bantuan orang tuanya untuk melakukan percobaan peristiwa menyublim. Siswa mencatat semua peristiwa yang terjadi selama percobaan berlangsung.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi contoh peristiwa menyublim.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: **Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati**	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : **Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan**	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: **Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik**	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. **Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

c. Rubrik presentasi

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati
- Keterampilan siswa dalam mengamati
- Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Siswa terlihat bermain-main tetapi masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan mencari tahu, siswa dapat memahami peristiwa pengkristalan dengan penuh kepedulian.
3. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis perisitiwa pengkristalan dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi ragam seni rupa daerah dengan penuh kepedulian.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, bacaan tentang peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan, bacaan tentang peristiwa pengkristalan, bacaan tentang ragam seni rupa daerah, alat dan bahan percobaan, gambar beragam seni rupa daerah.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**


Pembelajaran 2

Setiap warga negara Indonesia berkewajiban mengisi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang positif sesuai dengan peran masing-masing di dalam masyarakat. Demikian juga dengan pelajar. Peran apa yang bisa dilakukan sebagai pelajar untuk mengisi kemerdekaan?

Ayo Membaca

Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan

Negara Kesatuan Republik Indonesia kini telah menjadi negara yang berdaulat dan merdeka. Sebagai negara yang telah merdeka, adalah tugas warga negaranya untuk melakukan kegiatan-kegiatan mengisi kemerdekaan sesuai dengan peran masing-masing.

Pelajar merupakan salah satu warga negara yang memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan untuk mengisi kemerdekaan. Pelajar merupakan bagian dari pemuda bangsa yang akan menjadi penerus bangsa ini. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar dituntut bekerja keras dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas dirinya. Ya, generasi berkualitas pasti diperlukan untuk memajukan bangsa.

Belajar tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah. Belajar dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sangat berguna untuk mengasah rasa peduli dan cinta tanah air. Kegiatan-kegiatan seperti pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), menjadi duta seni, kegiatan olahraga, merupakan beberapa kegiatan yang berdampak baik bagi peningkatan kualitas diri pelajar sehingga pelajar terhindar dari kegiatan negatif yang dapat menimbulkan masalah dalam masyarakat, seperti tawuran antarpelajar atau terjerumus dalam tindakan kekerasan serta pelanggaran hukum lainnya.

Perjuangan pelajar sebagai generasi muda saat ini tidak lagi mengangkat senjata dan berlaga di medan perang melawan penjajah yang tampak. Masa itu telah berlalu. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa harus berjuang

- Siswa membaca bacaan “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan”.
- Siswa membaca secara mandiri dan saksama untuk memahami isi bacaan.
- Selesai membaca, siswa mencoba menemukan kosakata baku dan tidak baku beserta artinya.
- Kegiatan ini didukung dengan penggunaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Guru juga memberikan kesempatan bertanya jika siswa mengalami kesulitan.
- Secara mandiri siswa membuat kesimpulan.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan kalimat-kalimat utama atau ide-ide pokok dari setiap paragraf pada bacaan.

- Siswa membacakan kesimpulan yang telah berhasil disusunnya.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah dibuat.

Hasil yang diharapkan:
- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil memahami isi bacaan.
- Siswa terampil menyimpulkan isi bacaan.
- Menyebutkan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.

Ayo Berlatih



Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**
- Secara mandiri siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul “Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan” sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri.
- Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita.
- Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan.



Ayo Berlatih

Setelah itu, ceritakan kembali isi bacaan yang berjudul "Peran Pelajar dalam Mengisi Kemerdekaan" dengan menggunakan kata-katamu sendiri. Gunakan kalimat yang efektif.

Ayo Mencoba

Salah satu peran yang ditunjukkan oleh pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah dengan belajar giat dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Contoh informasi mengenai perilaku dan kegiatan positif yang dapat dilakukan pelajar di lingkungan-lingkungan berikut! Perhatikan contoh yang telah dibuat untuk membantumu.

Kegiatan-Kegiatan Positif dalam Mengisi Kemerdekaan		
Di Rumah	Di Sekolah	Di Masyarakat
Membantu pekerjaan rumah sehari-hari.	Mengikuti upacara dengan hikmat dan disiplin.	Melaksanakan jam wajib belajar dengan disiplin.

Hasil yang diharapkan:
- Siswa terampil bercerita dengan baik.
- Siswa menyebutkan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa mengerjakan tugas pada buku siswa berkaitan dengan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

Alternatif 1

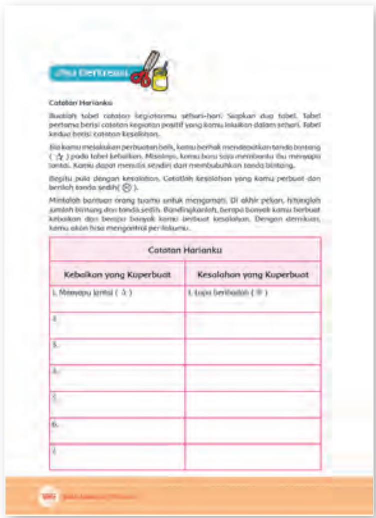
Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melalui diskusi secara klasikal, maupun ke dalam bentuk panel.

Alternatif 2

Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis.

Alternatif 3

Siswa diminta mengerjakan sendiri-sendiri dan guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.



Catatan Harianku

Kebaikan yang Kuperbuat	Kesalahan yang Kuperbuat

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil menganalisis.
- Siswa terampil mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.

Ayo Berkreasi



Pada kegiatan **Ayo Berkreasi:**

- Siswa membuat tabel catatan tentang kegiatannya sehari-hari.
- Guru menekankan kejujuran siswa dalam membuat catatan hariannya.
- Guru meminta anak melibatkan orang tuanya untuk mengevaluasi catatan harian yang telah dibuat siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terbiasa cermat melakukan kegiatan sehari-hari.


Tahukah Kamu?

Ayo Mencoba

PERCOBAAN

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Guru menjelaskan peristiwa pengkristalan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.
- Guru dapat menggunakan media gambar, benda, atau video dalam menjelaskan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan.

Ayo Mencoba

Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa melakukan percobaan untuk menyelidiki peristiwa pengkristalan.
- Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang.
- Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada buku siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan kegiatan di luar kelas.
- Guru selalu menekankan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan berlangsung.
- Pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaannya.
- Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan hasil percobaan.


Ayo Membaca

Seni Rupa Daerah Indonesia

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa mampu memahami bacaan.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca dan diarahkan untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di setiap paragraf.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari bacaan.
- Siswa memahami ragam seni rupa daerah.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Guru meminta siswa secara berkelompok untuk melengkapi tabel yang berisi ciri seni rupa daerah yang ada di daerah sekitar.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya.
- Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban siswa.


Ayo Berlatih

Bersama temanmu, isilah kolom-kolom di bawah ini dengan keterangan sesuai dengan jenis-jenis seni rupa daerah yang dapat kamu temukan di daerah sekitar tempat tinggalmu! Kamu dapat mencari bahannya dari buku, ensiklopedia, majalah, atau internet.

Seni Kerajinan di Daerahku Asal Daerah: ______			
Ciri-Ciri	Seni Tekstil	Seni Anyaman	Seni Ukir/Pahat/Raut
Jenis (batik/tenun/songket)			
Kegunaan			
Bentuk (dua dimensi/tiga dimensi)			
Warna			
Motif khas			
Bahan			
Teknik pembuatan			

Hasil yang diharapkan:

- Siswa peduli terhadap ragam seni rupa daerahnya.
- Siswa terampil dan percaya diri mengungkapkan pendapat.

Ayo Renungkan





- Siswa mengemukakan cara mensyukuri karena mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang layak.
- Guru menekankan kejujuran siswa dalam mengemukakan pendapatnya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa meminta bantuan orang tuanya untuk melakukan percobaan pengkristalan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.

- Siswa mencatat semua peristiwa yang terjadi selama percobaan berlangsung.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil melakukan percobaan.
- Siswa menganalisis peristiwa pengkristalan.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa mengkristal

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semaunya

b. Rubrik persentasi

Kompetensi yang dinilai:
- Pengetahuan siswa tentang ciri seni rupa daerah yang ada di daerah sekitar
- Keterampilan siswa dalam menyajikan informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mencari informasi dan menyajikan informasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap	Semua anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa.	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Sikap Kedisiplinan, Percaya Diri dan Tanggung Jawab
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan, percaya diri dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 3

PPKn

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhati-kan penggunaan ejaan

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa dengan penuh kepedulian.
3. Dengan diskusi, siswa dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan penuh kepedulian.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, bacaan tentang Peristiwa Lahirnya Pancasila dan makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa, bacaan tentang gotong royong dan musyawarah, gambar tentang tokoh-tokoh pencetus Pancasila.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca bacaan berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila".



Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui persitiwa lahirnya Pancasila.

Ayo Menulis

Pada kegiatan **Ayo Menulis:**

- Secara mandiri, siswa menceritakan kembali isi bacaan yang berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila" sesuai dengan bahasa dan pemahamannya sendiri.
- Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita.
- Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas.
- Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan.


Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Ayo Menulis

Bacalah dengan saksama bacaan yang berjudul "Peristiwa Lahirnya Pancasila". Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia?

176

Alternatif Jawaban

1. Siapa sajakah tokoh yang mengusulkan calon rumusan dasar negara Indonesia?

   Moh. Yamin, Dr. Soepomo, Ir. Soekarno

2. Sejak kapan istilah Pancasila dikenal? Uraikan secara singkat!

   Istilah Pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab *Negarakertagama* karangan Mpu Prapanca dan Kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular. Dalam kitab *Sutasoma*, Pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

3. Dari bahasa apakah istilah Pancasila? Apakah artinya?

   Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, Pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

4. Apa yang dibahas dalam Sidang Pertama BPUPKI?

   Pembentukan dasar negara

5. Apakah isi pidato Ir. Soekarno pada Sidang Pertama BPUPKI?

   Berpidato tanpa teks menyampaikan usulan dasar negara pada hari terakhir sidang.

6. Kapan dan pada peristiwa apa rumusan Pancasila disahkan?

   Pada tanggal 18 Agustus 1945 disahkan Undang-Undang Dasar 19 Dasar 1945 pada sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 termuat isi rumusan Lima Prinsip Dasar Negara yang disebut Pancasila, tepatnya di Alinesa ke IV.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil bercerita dengan baik.
- Siswa mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul "Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa".
- Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di setiap paragraf.

  Tujuan kegiatan:

  - Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
  - Menambah perbendaharaan kata siswa.


Tahukah Kamu?

Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa

Ayo Berlatih

- Menambah pengetahuan siswa tentang makna Pancasila dalam keragaman budaya.
- Mendidik siswa untuk gemar membaca.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 10 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh siswa.



Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa menuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan secara mandiri.
- Guru meminta setiap siswa membacakan hasil kerjanya secara bergantian.

Peran Pancasila dalam keberagaman bangsa

- Kita memiliki dasar yang kuat sehingga akan bisa menentukan sikap dan perilaku dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan demikian, kita tidak akan kehilangan kepribadian sebagai bangsa.
- Pancasila sebagai dasar negara merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Maka, nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya harus dipahami dan diamalkan oleh setiap warga negara Indonesia.
- Pancasila merupakan ukuran dan pedoman nilai dan norma untuk menerima atu menolak pengaruh globaslisasi dan perkembangan iptek. Pancasila merupakan pandangan hidup yang telah menyatu di dalam kebudayaan bangsa Indonesia.

Ayo Berdiskusi

Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi:**

- Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok untuk berdiskusi untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan gotong royong.
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Kegiatan berdiskusi ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan diskusi bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 3

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya, jawaban dari setiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.



Perhatikanlah gambar di halaman sebelumnya yang menunjukkan sikap kegiatan gotong royong. Kegiatan untuk membantu anggota masyarakat yang lain secara bersama-sama dan sukarela disebut bergotong royong. Kegiatan ini dilakukan atas kesadaran bahwa dalam hal tertentu, permasalahan yang dihadapi salah satu anggota masyarakat dapat dibantu dengan sukarela dan bersama-sama. Kegiatan ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan secara sadar oleh masyarakat Indonesia untuk kepentingan bersama.

Dengan menggunakan gambar di atas sebagai bantuan dan informasi lain berbagai sumber, diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja manfaat gotong royong?
2. Bagaimana ciri masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui kebiasaan gotong royong tersebut?
3. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang nyata dalam gotong royong tersebut?
4. Berikanlah paling sedikit tiga contoh yang menunjukkan peran Pancasila dalam membina keutuhan bangsa Indonesia yang memiliki keragaman budaya.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisis sebab-akibat (kronologis), dalam hal ini tanya dan jawab.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil untuk mengungkapkan pendapat.

Ayo Mengamati



Ayo Mengamati

Kehidupan masyarakat Indonesia yang beragam menuntut warganya untuk mengembangkan cara untuk menjaga keutuhan dan kerukunan warganya dengan melakukan musyawarah. Bacalah kisah berikut ini dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan tentang kisah tersebut.

Musyawarah Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman

Desa Sukamaju mendapat dana bantuan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi masyarakat. Kepala desa mengadakan rapat untuk menentukan jenis bantuan yang akan diberikan kepada warga yang tidak mampu. Pak Doni dan Pak Badu bersikeras agar semua bantuan diwujudkan dalam bentuk binatang ternak, yaitu kambing dan sapi. Pak Ali mengusulkan agar bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan mata pencaharian warga. Misalnya, Pak Anto sebagai peternak bebek mendapat bantuan bebek. Bu Rita penjual nasi goreng dan Bu Parmi penjual barang kelontong mendapatkan bantuan berupa uang sebagai tambahan modal usaha. Namun, usul Pak Ali ini ditentang oleh Pak Doni dan Pak Badu karena tidak sesuai dengan pendapat mereka berdua.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. *Apakah menurutmu sikap Kepala Desa mencerminkan sikap mengutamakan musyawarah dan mufakat? Mengapa?*
2. *Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Doni dan Pak Badu?*

181

Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Secara mandiri, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan ilustrasi cerita pada buku siswa berkaitan dengan kegiatan musyawarah untuk mufakat.
- Siswa menjawab sesuai dengan pendapat dan pemahamannya sendiri.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa berani dan percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulis.
- Siswa terampil menggali dan mengelolaan data dan informasi.

Ayo Renungkan

- Siswa mengemukakan tindakan sehari-harinya yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam keragaman budaya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.



Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan peristiwa lahirnya Pancasila di depan orang tuanya.
- Siswa meminta pendapat atau tanggapan dari orang tua.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil bercerita dengan baik.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Cerita yang lengkap dan infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang lengkap dan namun kurang infomatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang kurang lengkap dan kurang infomatif sehingga kurang memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Cerita yang dibuat tidak lengkap dan tudak informatif.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
Keterampilan Penulisan: cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan cerita yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Sikap Percaya Diri dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan percaya diri dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 4

PPKn

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhati-kan penggunaan ejaan

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat menghargai perbedaan budaya dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan untuk melestarikan budaya sekaligus bisa berprestasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mencari tahu, siswa dapat menyebutkan perilaku-perilaku di lingkungan sekolah dengan penuh percaya diri.
4. Dengan mencoba, siswa dapat membuat undangan resmi dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar tentang ragam budaya, bacaan tentang budaya dan perilaku di sekolah, tabel perilaku, ikrar perilaku dalam keragaman.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Siswa membaca dan mengamati bacaan tentang perbedaan budaya.
- Siswa membaca dalam hati selama 15 menit dengan saksama.
- Guru meminta siswa menutup buku dan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk menjawab dengan cara acak dan spontan.



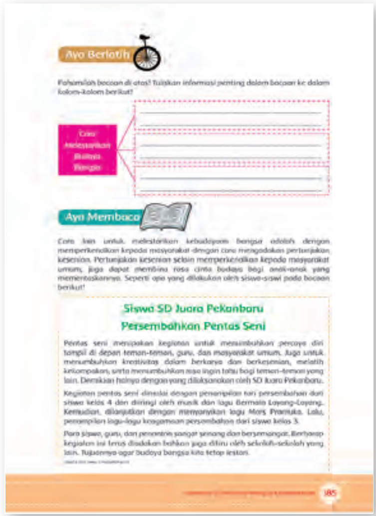
Beda Budaya, Tetap Saudara

Mengembangkan Budaya Daerah Sendiri

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami sikap yang harus dilakukan dalam keragaman budaya.
- Siswa memiliki keterampilan membaca, pengamatan, dan observasi.

Ayo Berlatih


Ayo Berlatih

Ayo Membaca

Siswa SD Juara Pekanbaru
Persembahkan Pentas Seni

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa menuliskan informasi penting yang terdapat pada bacaan yang berjudul "Beda Budaya Tetap Saudara".
- Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain

Alternatif 1:

Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan melakukan diskusi secara klasikal, privat, maupun dalam bentuk panel.

Alternatif 2:

Guru menjelaskan secara interaktif dan dialogis.

Alternatif 3:

Siswa diminta mengerjakan sendiri-sendiri dan guru memberikan penguatan pada akhir pembelajaran.

Alternatif jawaban:

Cara Melestarikan Budaya Bangsa

- Mempunyai sikap mau menerima keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di masyarakat.
- Mempelajari Kesenian Daerah Lain
- Mengembangkan Budaya Daerah Sendiri

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memahami isi bacaan dengan cermat.
- Siswa terampil berpendapat dan bertanya.
- Siswa memahami konsep pengolahan dan penyajian data.

Ayo Membaca



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

Siswa membaca bacaan berjudul "Siswa SD Juara Pekanbaru Persembahkan Pentas Seni".

Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui upaya-upaya pelestarian budaya.

Ayo Mencoba




Ayo Mencoba

Tahukah Kamu?

Perilaku di Lingkungan Sekolah

Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa secara mandiri membuat undangan dengan ketentuan seperti pada buku siswa.
- Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir pembelajaran, undangan hasil karya siswa saling ditukarkan untuk kemudian ditanggapi dan dievaluasi.
- Untuk memotivasi siswa, guru memajang di dinding kelas surat undangan yang dibuat dengan benar dan manarik.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa berani dan percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulis.
- Siswa terampil membuat undangan

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Siswa membaca bacaan berjudul “Perilaku di Lingkungan Sekolah”.

Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 15 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh semua siswa.

Ayo Mengamati

Pada kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
- Guru berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Setelah semua siswa selesai, guru meminta setiap siswa membacakan hasil pekerjaannya.
- Guru mengapresiasi, mengonfirmasi, dan melakukan penguatan terhadap semua jawaban siswa.
- Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan secara bersama-sama.



Menolong Teman Tanpa Membedakannya

Wujud nyata sikap saling menolong teman dapat ditunjukkan dengan membantu teman yang kesulitan belajar, menengok teman sekolah yang sakit, meminjamkan buku ke teman, dan lain-lain.

Menumbuhkan Semangat Persaudaraan

Bertikai hanya akan memperbanyak musuh. Bertikai hanya akan menambah kesulitan. Bertikai tidak ada untungnya. Perlakukan teman layaknya saudara dengan saling membantu, saling memaafkan, dan saling mengingatkan. Salah satu kegiatan sekolah yang mengajarkan kebersamaan, tanggung jawab, dan persaudaraan adalah pramuka.

Ayo Mengamati

Bersama dengan teman sebangkumu, jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang lengkap dan jelas.

Semboyan bangsa kita adalah Bhinneka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua. Berikan contoh yang mencerminkan kebhinnekatunggalikaan di daerah tempat tinggalmu!

Keanekaragaman terbukti tidak menjadi penghalang terwujudnya persatuan dan kesatuan. Bagaimanakah caramu turut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa?

Perbedaan merupakan hal yang biasa yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itulah, kita harus menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat. Sebutkan tiga contoh perilaku yang dapat kamu lakukan untuk menerima keragaman suku bangsa dan budaya di masyarakat!

187

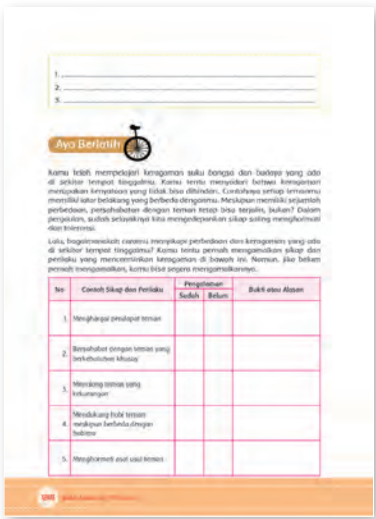
Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui perilaku di lingkungan sekolah.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Siswa mengisi tabel tentang contoh sikap dan perilaku dalam keragaman.
- Siswa memberikan tanggapan terhadap contoh-contoh sikap dan perilaku dalam tabel.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok, baik dalam bentuk diskusi maupun ceramah.
- Jika dilakukan dalam bentuk diskusi, dapat dilakukan dengan alternatif kegiatan sebagai berikut.
  - Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara, siswa yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
  - Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
  - Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
  - Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.



- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.

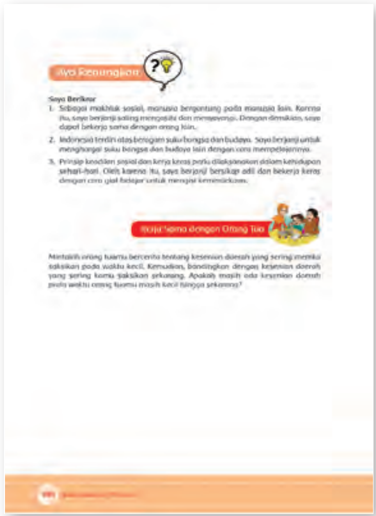
Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri mengungkapkan pendapat.
- Siswa terampil mengungkapkan pendapat.
- Siswa mampu mengidentifikasi contoh sikap dan perilaku dalam keragaman.

Ayo Renungkan



- Siswa membacakan ikrar tentang sikap dan perilaku dalam keragaman.
- Pembacaan ikrar harus dilakukan dengan sungguh-sungguh.



Ayo Renungkan

Saya Berikrar

1. Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung pada manusia lain. Karena itu, saya berjanji saling mengasihi dan menyayangi. Dengan demikian, saya dapat bekerja sama dengan orang lain.
2. Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa dan budaya. Saya berjanji untuk menghargai suku bangsa dan budaya lain dengan cara mempelajarinya.
3. Prinsip keadilan sosial dan kerja keras perlu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya berjanji bersikap adil dan bekerja keras dengan cara giat belajar untuk mengisi kemerdekaan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kesenian daerah yang sering mereka saksikan pada waktu kecil. Kemudian, bandingkan dengan kesenian daerah yang sering kamu saksikan sekarang. Apakah masih ada kesenian daerah pada waktu orang tuamu masih kecil hingga sekarang?

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa meminta orang tuanya bercerita tentang kesenian yang sering disaksikan sewaktu mereka kecil.

- Siswa mencatat cerita orang tua dan membuat perbandingan apakah kesenian tersebut masih ada sampai sekarang.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa peduli terhadap kesenian daerah.
- Siswa mampu menghubungkan satu peristiwa dan peristiwa lain.
- Siswa terampil mengungkapkan pendapat.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Undangan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi udangan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan udangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar udangan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil udangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: udangan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan udangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan udangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan udangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan udangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhati-kan penggunaan ejaan

IPA

3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membuat surat undangan tidak resmi dengan penuh tanggung jawab.
2. Dengan mencoba, siswa membuat undangan tidak resmi dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan bercerita, siswa berbagi pengalamannya dalam membuat undangan dengan penuh percaya diri.
4. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar undangan tidak resmi, bacaan tentang peristiwa pengembunan, alat dan bahan percobaan peristiwa pengembunan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembalajaran subtema, guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan kegiatan mengingat pembelajaran yang telah lalu tentang undangan.

Ayo Mengamati

Pada Kegiatan **Ayo Mengamati:**

- Siswa melakukan pengamatan gambar contoh surat undangan tidak resmi. Guru bisa menunjukkan contoh-contoh surat undangan yang lain dengan gambar maupun dengan video. Siswa diminta melakukan pengamatan dengan cermat.
- Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar. Kemudian, guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya.



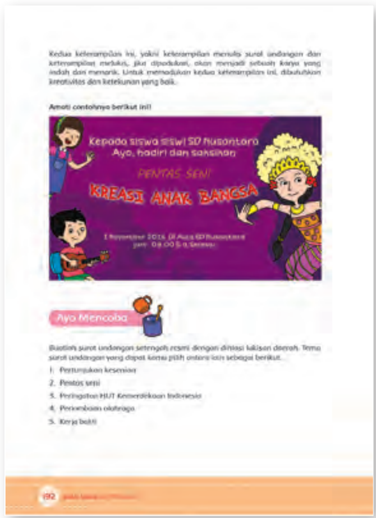
Catatan:

1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi.
2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.
3. Komunikasi: rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif.

Ayo Mencoba

Pada kegiatan **Ayo Mencoba:**

- Siswa secara mandiri membuat surat undangan tidak resmi dengan ketentuan seperti pada buku siswa.
- Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir pembelajaran, undangan hasil karya siswa saling ditukarkan untuk kemudian ditanggapi dan dievaluasi.
- Untuk memotivasi siswa, guru memajang di dinding kelas surat undangan yang dibuat dengan benar dan menarik.


Kedua keterampilan ini, yakni keterampilan menulis surat undangan dan keterampilan melukis, jika dipadukan, akan menjadi sebuah karya yang indah dan menarik. Untuk memadukan kedua keterampilan ini, dibutuhkan kreativitas dan ketekunan yang baik.

Amati contohnya berikut ini!

Ayo Mencoba

Buatlah surat undangan setengah resmi dengan dihiasi lukisan daerah. Tema surat undangan yang dapat kamu pilih antara lain sebagai berikut.

1. Pertunjukan kesenian
2. Pentas seni
3. Peringatan HUT Kemerdekaan Indonesia
4. Perlombaan olahraga
5. Kerja bakti

Hasil yang diharapkan:

- Siswa berani dan percaya diri.
- Siswa terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulis.
- Siswa terampil membuat undangan.

Ayo Berlatih




Ayo Berlatih
Cerita Pengalamanku

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri, siswa menceritakan pengalamannya dalam membuat undangan.
- Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita.
- Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas.
- Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa terampil bercerita dengan baik.

Pada kegiatan **Tahukah Kamu:**

- Guru menjelaskan peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya.


Tahukah Kamu?
Ayo Mencoba
PERCOBAAN 1

Ayo Mencoba



Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk melakukan percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu benda.
- Guru dapat menerapkan alternatif berikut sebagai metode pembelajaran.

Alternatif Proses KBM

Kegiatan percobaan ini dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1:

Kegiatan percobaan bisa dilakukan dengan teman sebangku atau teman di sampingnya.

Alternatif 2:

Kegiatan percobaan dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai pengawas dan pembimbing.

Alternatif 3:

Percobaan dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-7 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta melakukan pecobaannya sendiri-sendiri. Hasil kerja setiap kelompok dipresentasikan dan dibandingkan dengan hasil kerja kelompok lain.

Pada akhir kegiatan, guru bersama siswa membuat kesimpulan percobaan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menganalisis peristiwa pengembanan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda.
- Siswa memiliki keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama.
- Siswa memiliki keterampilan dan kepercayaan diri melakukan percobaan.

Ayo Renungkan

- Siswa menceritakan salah satu pengalaman atau peristiwa yang pernah dialaminya.
- Siswa membuat cerita secara tertulis untuk kemudian dibacakan di depan guru dan teman-temannya.


Kesimpulan

Ayo Renungkan

Berbagai peristiwa telah kita alami. Peristiwa-peristiwa tersebut menjadi sebuah pengalaman bagi kita. Entah itu menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan. Orang bijak berkata bahwa "Orang yang beruntung adalah orang yang belajar dari pengalaman". Kemukakanlah satu peristiwa atau pengalaman yang pernah kamu alami dan sebutkan pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari peristiwa tersebut!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan undangan hasil karyamu kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain. Mintalah pendapat dan saran pada mereka!

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menujukkan surat undangan hasil karyanya kepada orang tuanya.
- Siswa meminta tanggapan atau pendapat dari orang tuanya berkaitan dengan surat undangan hasil karyanya.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Cerita lengkap, informatif, dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita lengkap dan tetapi kurang informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita kurang lengkap dan kurang informatif sehingga kurang memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Cerita tidak lengkap dan tudak informatif.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
Keterampilan Penulisan: cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan cerita menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat undangan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi undangan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar undangan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil undangan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: undangan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan undangan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan, kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

c. Rubrik Membuat percobaan pengembunan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Lengkap	Terdapat satu alat atau bahan yang tidak tersedia.	Terdapat lebih dari satu alat atau bahan yang tidak tersedia.	
Merangkai alat percobaan cara membuat rangkaian listrik	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama	Rangkaian kurang tepat
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

PPKn

3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)

4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

SBdP

3.4 Memahami karya seni rupa daerah

4.4 Membuat karya seni rupa daerah

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi cara-cara menghargai jasa para pahlawan dengan penuh kepedulian.
2. Dengan berlatih, siswa dapat menanggapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan berlatih, siswa dapat membuat gambar ragam daerah dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, ragam gambar seni rupa daerah, bacaan tentang menghargai jasa pahlawan, ilustrasi cerita atau permasalahan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca


Ayo Membaca

Menghargai Jasa Para Pahlawan

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Membaca:**

- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks berjudul "Menghargai Jasa Para Pahlawan".
- Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di setiap paragraf.

Tujuan kegiatan:

1. Meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Menambah perbendaharaan kata bagi siswa.
3. Menambah pengetahuan siswa cara menghargai jasa para pahlawan.
4. Mendidik siswa untuk gemar membaca.

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Siswa membaca dalam hati selama 5 menit.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih**:

- Guru meminta siswa untuk menuliskan cara menghargai jasa para pahlawan.
- Kegiatan ini bisa dilakukan secara perorangan atau kelompok. Hasilnya dituliskan pada peta pikiran seperti pada Buku Siswa.



Ayo Berlatih

Pada kegiatan **Ayo Berlatih:**

- Secara mandiri, siswa menanggapi berbagai ilustrasi cerita atau permasalahan yang disajikan pada buku siswa.
- Siswa menanggapi berdasarkan pendapat dan pemahaman serta sikapnya sendiri.
- Agar lebih menarik, kegiatan ini dapat dilakukan dengan jalan diskusi dengan membentuk kelompok diskusi.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menganalisis sebab-akibat (kronoloigs), dalam hal ini tanya dan jawab.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil untuk menganalisis hubungan dari beberapa informasi atau permasalahan.

Ayo Berkreasi


Apakah sikap Andi dan Agus mencerminkan sikap rela berkorban? Mengapa?

Jika kamu menjadi Agus atau Andi, tindakan apa yang akan kamu lakukan?

Saat Pak Guru sedang menjelaskan di depan kelas, ada dua orang temanmu yang asyik berbicara sendiri. Mereka tidak memperhatikan penjelasan Pak Guru.

Bagaimana sikapmu terhadap dua temanmu itu? Mengapa demikian?

Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh kedua temanmu saat Pak Guru sedang mengajar? Mengapa demikian?

Ayo Berkreasi

Sikap yang juga mecerminkan nilai-nilai kepahlawanan adalah cinta tanah air. Sikap cinta tanah air dapat diwujudkan dengan berbagai cara, salah satunya mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa. Unsur budaya bangsa yang dapat kamu pelajari dan kamu kembangkan adalah seni lukis daerah.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah belajar mengenal pengertian, ciri, contoh, dan bahkan kamu telah mencoba menerapkannya dengan memadukannya ke dalam surat udangan. Sekarang, buatlah karya seni lukis daerah berupa gambar kesenian yang berasal dari suku bangsa atau daerahmu sendiri.

200

Pada kegiatan **Ayo Berkreasi**:

- Siswa mengamati berbagi contoh gambar seni rupa ragam daerah atau Nusantara.
- Siswa diminta mengamati dengan saksama.
- Siswa diminta mencermati berbagai bentuk, wujud, dan pola ragam seni rupa daerahnya.
- Siswa membuat gambar seni rupa ragam Nusantara dari daerahnya pada buku atau kertas gambar.
- Pada akhir kegiatan, guru mengajak siswa untuk membuat pameran lukisan sederhana di sekolah dengan menampilkan hasil karya para siswa.
- Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk apresiasi karya siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa percaya diri.
- Siswa terampil membuat gambar.

Ayo Renungkan


Sebagai contoh, amatilah gambar-gambar berikut!

Ayo Renungkan

Kamu telah mempelajari materi yang dapat mengantarkanmu menjadi seorang pahlawan, baik bagi dirimu sendiri, orang lain, keluarga, maupun bangsa dan negara. Selanjutnya, kamu tentu akan berusaha membiasakan perilaku-perilaku yang dapat mendukungmu menjadi pahlawan. Bagaimana

201

- Siswa mengisi tabel mengenai perilaku-perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kepahlawanan.
- Guru menekankan kepada siswa untuk jujur dalam mengemukakan sikap dan pendapatnya.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan remidial dan pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa membuat cerita tentang pengorbanan orang tuanya terhadap dirinya sebagai wujud penerapan nilai-nilai kepahlawanan.
- Cerita dibuat dalam bentuk tertulis.
- Siswa membacakan cerita hasil karyanya di depan orang tuanya.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki kepedulian.
- Ada kerja sama yang baik antara anak dan orang tua.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Cerita yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang lengkap dan namun kurang informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang kurang lengkap dan kurang informatif sehiungga kurang memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Cerita yang dibuat tidak lengkap dan tudak informatif
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
Keterampilan Penulisan: cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan cerita yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan objek: Objek gambar dibuat seaui dengan ragam seni rupa daerah	Keseluruhan gambar dibuat sesui dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Sebagian besar ngambar dibuat sesui dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Hanya sebagian dari gambar dibuat sesui dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Keseluruhan gambar tidak sesui ragam seni rupa daerah setempat.
Sikap: gambar dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas	Gambar dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan.	Gambar Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan.	Gambar dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan.	Gambar dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan.
Keterampilan membuat poster: Teknik gambar (kompisisi bentuk dan pilihan warna)	Komposisi bentuk, dan pilihan warna secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik.	Komposisi bentuk, dan pilihan warna sebagian besar tepat, kreatif dan menarik.	Komposisi bentuk, dan pilihan warna sebagian kecil tepat, kreatif dan menarik.	Sama sekali tidak memperhatikan komposisi bentuk dan pemilihan warna.

Karyaku Prestasiku
(Literasi dan Kegiatan Proyek)



Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat ulasan, siswa dapat memahami isi bacaan atau teks dengan penuh percaya diri.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran
  - Guru meminta siswa untuk membaca teks yang berjudul “Pelajaran Pelangi”.
  - Guru meminta siswa membaca dalam hati dengan saksama selama 20 menit.
  - Guru meminta siswa menuliskan pelajaran yang dapat diambil dari bacaan.
  - Siswa membuat ulasan teks sesuai dengan pemahaman siswa terhadap teks.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta setiap kelompok menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat percobaan.


Perbedaan Itu Indah

Pelajaran Pelangi



Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh keakraban sehingga setiap siswa merasa senang, tidak tertekan, dan bebas meluapkan ekspresinya selama percobaan.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa peduli terhadap perbedaan.
- Siswa terampil membuat ulasan teks.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Ulasan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi ulasan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diulas	Keseluruhan ulasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan ulasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar ulasan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil ulasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ulasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

b. Rubrik Presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Sikap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab **Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.**				

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berlatih, siswa dapat membuat surat undangan dengan memenuhi unsur surat undangan serta pemilihan dan penggunaan kata yang tepat dengan penuh tanggung jawab.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



- Pada awal pembelajaran
  - Guru meminta siswa untuk kembali mengingat unsur-unsur surat undangan sambil memperhatikan gambar contoh surat undangan.
  - Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- Sesuai dengan ketentuan dan prosedur pada buku siswa, siswa membuat contoh surat undangan secara mandiri.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta setiap siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat surat undangan.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar yang diamati sehingga siswa mampu menjadikan bahan rujukan untuk membuat undangan.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan objek: Objek gambar dibuat sesui dengan ragam seni rupa daerah siswa	Keseluruhan gambar dibuat sesuai dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Sebagian besar ngambar dibuat sesuai dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Hanya sebagian dari gambar dibuat sesuai dengan ragam seni rupa daerah setempat.	Keseluruhan gambar tidak sesuai ragam seni rupa daearah setempat.
Keterampilan membuat poster: Teknik gambar (kompisisi bentuk dan pilihan warna)	Komposisi bentuk, dan pilihan warna secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik.	Komposisi bentuk, dan pilihan warna sebagian besar tepat, kreatif dan menarik.	Komposisi bentuk, dan pilihan warna sebagian kecil tepat, kreatif dan menarik.	Sama sekali tidak memperhatikan komposisi bentuk dan pemilihan warna.
Sikap Kemandirian dan Percaya Diri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, dan percaya diri siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat patung dari bubur kertas, siswa dapat mengenal seni rupa ragam nusantara atau daerah dengan penuh kepedulian.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran:
  - Guru meminta siswa untuk kembali mengingat seni rupa ragam Nusantara atau daerah.
- Siswa membuat patung dari bubur kertas sesuai dengan prosedur:
  - Menyiapkan alat dan bahan
  - Mencari model atau objek bentuk patung
  - Membuat patung sesuai dengan langkah-langkah seperti pada buku siswa.
- Selama kegiatan berlangsung, guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Pada akhir kegiatan, guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- Guru juga meminta setiap siswa menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat patung.


Salah satu cabang seni rupa daerah adalah seni patung daerah. Membuat patung berarti membuat benda tiga dimensi dengan bahan, alat, dan teknik tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Sekarang, buatlah patung dari bubur kertas. Buatlah patung manusia dengan corak yang sesuai dengan ciri khas suku bangsamu!

Patung Manusia dari Bubur Kertas

Siapkan Alat dan Bahan

1. Gunting
2. Ember
3. Kertas koran
4. Kawat kasa
5. Pati kanji
6. Cat warna dan kuas

Langkah Kerja

1. Buatlah kerangka patung dari kawat kasa (gambar 1).
2. Potong-potonglah kertas koran menjadi serpihan-serpihan (gambar 2).
3. Rendamlah serpihan koran ke dalam air (gambar 3).
4. Setelah rendaman serpihan koran lembek, angkat dan tumbuklah sampai halus, kemudian campurkan dengan tepung dari pati kanji sebagai perekat. Adukkah hingga berbentuk bubur, tetapi jangan terlalu encer (gambar 4).
5. Tempelkan bubur koran tersebut pada rangka kawat (gambar 5).
6. Keringkan dengan cara diangin-anginkan. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari agar tidak retak (gambar 6).
7. Warnailah dengan menggunakan cat (gambar 7).

209

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi dalam membuat patung.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa gemar membaca.
- Siswa terampil menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat patung

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Ketepatan prosedur	Seluruh prosedur dilakukan dengan baik dan tepat.	Sebagian besar prosedur dilakukan dengan baik dan tepat.	Hanya sebagian kecil prosedur dilakukan dengan baik dan tepat.	Tidak memerhatikan prosedur.
Keterampilan melakukan dan hasil	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, patung yang dihasilkan sangat proporsional.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, patung yang dihasilkan hampir proporsional.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak, patung yang dihasilkan kurang proporsional.	Menggunakan peralatan semaunya dan tidak dapat menghasilkan patung yang proporsional.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca ikrar, siswa dapat menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-harinya dengan penuh kepedulian.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca dan mengamati bacaan tentang "Ikrar Toleransi".
- Siswa membaca dalam hati selama 15 menit dengan saksama.
- Guru meminta siswa menutup buku dan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk menjawab dengan cara acak dan spontan.



Pembelajaran 4

Telah kita ketahui bersama, bangsa kita adalah bangsa besar dengan keragaman sosial dan budayanya. Keragaman tersebut terikat dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika". Itulah yang menjadi dasar bagi kita untuk hidup rukun dengan mengedepankan sikap persatuan.

Diperlukan juga kesadaran diri dari setiap warga negara Indonesia untuk berjiwa besar menerima perbedaan dengan mengedepankan sikap toleransi.

Nah, sekarang bacakan IKRAR TOLERANSI berikut! Bacakan di depan guru dan teman-temanmu.

Pada akhir kegiatan, jangan lupa meminta pendapat dan saran dari guru dan teman-temanmu!

Ikrar Toleransi

1. Saya tahu Indonesia memiliki suku dan budaya yang beraneka ragam. Oleh karena itu, saya akan mempelajarinya.
2. Saya tahu setiap budaya memiliki ciri pembeda. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghargainya.
3. Setiap suku bangsa mempunyai kepercayaannya, kesenian, bahasa, teknologi, pengetahuan, dan sistem kepercayaan yang wajib saya hargai dan hormati.
4. Pengetahuan saya tentang kebudayaan orang lain masih sedikit. Oleh karena itu, saya berjanji akan mempelajarinya.
5. Saya pun belum banyak mengetahui budaya milik sendiri. Oleh karena itu, saya berjanji akan mempelajarinya.
6. Saya tahu ada masalah, bahwa orang lebih senang pada budayanya sendiri. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghormatinya.
7. Saya tahu ada masalah, bahwa orang sering merasa budaya daerahnya lebih baik. Oleh karena itu, saya berjanji akan menghargainya.
8. Saya tahu banyak kebudayaan asing masuk ke negeri kita. Oleh karena itu, saya berjanji akan lebih waspada dalam menerima kebudayaan tersebut. Saya juga berjanji untuk lebih memperhatikan kebudayaan negeri kita sendiri.

231

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Guru meminta setiap siswa secara bergantian membaca ikrar toleransi.

Alternatif 2

Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan spontan untuk membaca ikrar toleransi.

Alternatif 3

Guru bersama-sama siswa membaca ikrar toleransi.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membaca Ikrar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan isi ikrar	Siswa hafal semua isi ikrar.	Siswa hafal sebagian besar isi ikrar.	Siswa hafal sebagian kecil isi ikrar.	Siswa belum hafal isi ikrar.
Penampilan dan penyajian ikrar	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.	Siswa dapat mengucapkan ikrar dengan intonasi nada yang tepat dan dapat mengikuti irama.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menganalisis berbagai bentuk atau jenis perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas dengan penuh tanggung jawab.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

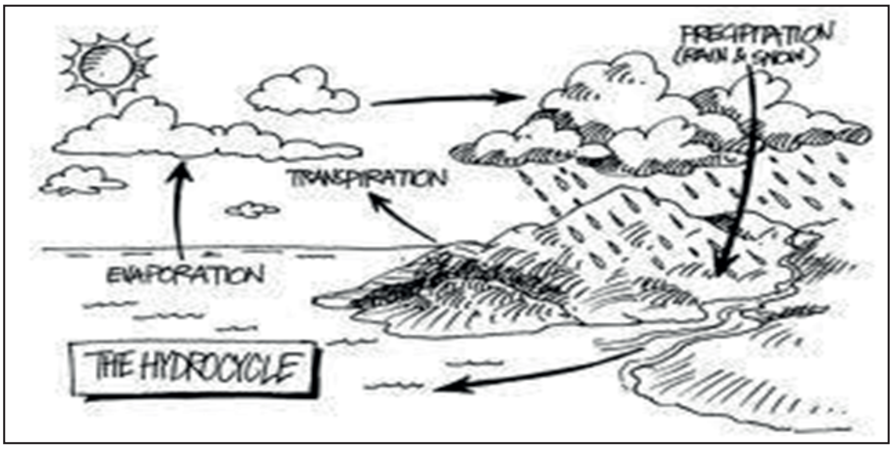




- Pada awal pembelajaran
  - Guru meminta siswa untuk kembali mengingat berbagai bentuk atau jenis perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.
  - Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
  - Guru menunjuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan contoh perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.
  - Guru memastikan siswa benar-benar memahami bentuk atau jenis perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas.
- Kegiatan 1, 2, 3:
  - Siswa mengamati peristiwa penguapan yang merupakan salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda yang dipengaruhi kalor atau panas.
  - Siswa mengamati peristiwa pemanasan air, bernapas, dan pengembunan pada gelas yang diberi air panas dan es.
  - Siswa mencatat semua peristiwa yang terjadi.
  - Siswa membuat kesimpulan mengenai pengembunan.
- Kegiatan 4:
  - Siswa diminta mengamati peristiwa hujan yang merupakan contoh peristiwa pengembunan terbesar.

- Sesuai dengan pemahaman dan pengamatan, siswa menuliskan proses terjadinya pengembunan.
- Siswa juga membuat gambar persitiwa terjadinya hujan.

Alternatif jawaban:



Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sehingga siswa mampu menjadikan lingkungan dan peristiwa di sekitarnya menjadi inspirasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk dapat mengolah dan mengomunikasikan informasi dan inspirasi yang didapatnya.

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik membuat percobaan pengembunan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Merangkai alat percobaan cara membuat rangkaian listrik	Rangkaian tepat sesuai petunjuk, waktu merangkai singkat.	Rangkaian tepat, waktu merangkai lebih lama.	Rangkaian tepat, waktu merangkai cukup lama.	Rangkaian kurang tepat.
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar.	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak.	Menggunakan peralatan semaunya.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kunjungan, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dengan penuh kepedulian.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran
  - Guru meminta siswa untuk kembali mengingat kronologis dan tata urutan peradaban bangsa Indonesia.
  - Guru menstimulus ingatan dan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
  - Guru menujuk siswa secara spontan dan acak untuk mengemukakan contoh peristiwa sejarah.
- Secara bersama-sama, siswa melakukan kunjungan wisata sejarah ke sebuah museum.
- Selama kunjungan, siswa diharapkan: melakukan semua langkah pada Buku Siswa.
- Secara mandiri, siswa menyusun laporan kunjungan wisata sejarahnya sesuai dengan format yang ada pada buku siswa dan mempresentasikan di depan guru dan teman-temannya.



Pembelajaran 6

Peradaban bangsa Indonesia seperti sekarang ini terjadi dengan melalui berbagai peristiwa sejarah.

1 Masa Prasejarah → 2 Masa Kerajaan Hindu-Buddha → 3 Masa Kerajaan Islam → 4 Masa Kolonialisme dan Imperialisme → 5 Masa pergerakan dan kebangkitan nasional → 6 Masa Proklamasi → 7 Masa Mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara → 8 Masa Kemerdekaan → 9 Masa Orde Lama → 10 Masa Orde Baru → 11 Masa Orde Reformasi

214



Laporan Wisata Sejarah

Tempat: ______

Hari dan tanggal: ______

Waktu: ______

Anggota Tim: ______

Hasil kunjungan: ______

216

Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Membuat Laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang dilaporkan	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap: kecermatan dan ketelitian **Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.**				

Daftar Pustaka

Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Harmoko.1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.

Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.

Subekti, Ari dan Budiawan. 2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari dan Supriyantiningtyas. 2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyono, B. dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tim Redaksi. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Maryanto,S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081329499702.
E-mail : muarailmu@gmail.com.
Akun Facebook : Caping Tani
Alamat Kantor : Dsn. Tawing, Desa Plumpung, Kec. Plaosan,
Kab. Magetan, Jawa Timur 63361
Bidang Keahlian: -



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2015 – 2016: Guru Di SDN Plumpung 2, Plaosan, Magetan, Jawa Timur.
2. 2010 – 2015: Guru Di SDN Bertaraf Internasional Magetan, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2001 -2005.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Akrab dengan Lingkungan Sosial Sekitar, Ilmu Pengetahuan Sosial, Untuk SD/MI Kelas III. 2008. BSE: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
2. Cerdas Dan Bugar: Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Untuk SD/MI Kelas IV. 2010. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
3. Buku Tematik Terpadu SD Kelas IV Kurikulum 2013, Tema 1: Indahnya Kebersamaan Untuk Siswa dan Guru. 2013. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
4. Buku Tematik Terpadu SD Kelas IV Kurikulum 2013 Untuk Siswa dan Guru. 2013. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
5. Buku Tematik Terpadu SD Kelas V Kurikulum 2013 Untuk Siswa dan Guru, Tema 2: Selalu Berhemat Energi. 2014. Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Musik
Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Rupa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986).

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) Tahun 2006.
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur
Bidang Keahlian: Seni Budaya
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012-2014: Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari
2. 2014 – sekarang: Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ
3. 2010 – sekarang: Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
3. Buku Teori Musik (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari Tahun 2009.
2. Tracer Study Alumni, Program Studi Pendidikan Seni Tari Tahun 2012.
3. Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni Tari, Tahun 2013.
4. Pengembangan Konsep Tari Pendidikan Tahun 2014.
5. Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur) Tahun 2015-2016.

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1986 sd sekarang - dosen UPI
2. 2009 sd sekarang - asesor dan instruktur PLPG
3. 2011 sd sekarang sekarang Tim penulis soal OSN IPS SMP
4. 2013 sd 2015 Instruktur workshop guru Sejarah,Direktorat Sejarah dan nilai tradisi.Kemendikbud
5. 2013 sd 2015 - Ketua Tim Pengembang Museum Pendidikan Nasional
6. 2014 Tim Penulis Pedoman dan Penilaian Pendidikan Karakter SMP. Puspendik.Kemendikbud.
7. 2015 sd akhir Februari - Sekertaris Departemen Pendidikan Sejarah UPI Bandung
8. 2016 Januari sd sekarang Kepala Museum Pendidikan UPI Bandung
9. 2016 Tim Penulis Bahan ajar Workshop Guru Sejarah. Direktorat Sejarah, nilai tradisi dan museum Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2: Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook : Rahmat Andeskar
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
2. S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
3. S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Kurikulum 2013 Tematik Kelas V Tema 7 Edisi Revisi 2017.
2. Buku Teks Kurikulum 2013 Tematik Kelas V Tema 9 Edisi Revisi 2017.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
2. Tahun 2009 melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".
9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0271 647658, 087836384461.
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. ....

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

2. Akademi Seni K arawitan Indonesia (ASKI), Bidang Spesialisasi Tari, Tahun lulus 1986
3. Universitas Gadjah Mada (UGM), Bidang Spesialisasi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Tahun lulus 2001

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. ...

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, 2008
2. Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, 2011
3. Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, 2012
4. Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), 2013
5. Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), 2013
6. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I, 2013
7. Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II, 2014
8. Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta , 2015
9. Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), 2015
10. Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), 2015

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274513096/Hp 081227448105
E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
Akun Facebook : Suharsono Lare Osing
Alamat Kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian: Linguistik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1989 - sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
2. 2003 - 2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM
3. 2007 - 2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009 - 2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Nama Lengkap : Dr. Vincentia Irene Meitiniarti, M.P.
Telp. Kantor/HP : 0298-321212 (ext. 305)/0816663564 atau 08112784749
E-mail : irene_meiti@yahoo.com
Akun Facebook : irene meitiniarti
Alamat Kantor : Fakultas Biologi UKSW, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga
Bidang Keahlian: Biologi (khususnya Mikrobiologi)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen di Fakultas biologi UKSW sejak th 1987-sekarang
2. Kaprodi Biologi thn 2009-2015
3. Satgas kurikulum Prodi Biologi dan Pendidikan UKSW th 2012-2014.
4. Tutor dalam Program pengayaan kurikulum, pedagogi, dan teknologi komunikasi informasi guru-guru Sulawesi Utara th 2012
5. Tutor dalam Pelatihan Teknik Dasar Biologi Sel dan Biologi Molekuler th 2012
6. Dosen tamu di FKIP UKAW bidang Bioteknologi th 2013
7. Satgas SNPT UKSW th 2015-sekarang
8. Satgas AIPT UKSW th 2015-sekarang
9. Anggota Dewan Penyunting jurnal BIOTA (UAJY) th 2007-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Biologi, UGM (tahun 2003 – tahun lulus 2008)
2. S2: Fakultas Pertanian (bagian Mikrobiologi) UGM (tahun 1991 – tahun lulus 1994)
3. S1: Fakultas Biologi, UGM (tahun 1981 – tahun lulus 1986)

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Kegiatanku (BTP kelas 1)
2. Cita-citaku (BTP kelas 4)
3. Berbagai pekerjaan (BTP kelas 4)
4. Sehat itu penting (BTP kelas 5)
5. Integrasi alkitab dalam subyek pembelajaran (Khoe Yoe Tung), bagian Biologi dan Iman Kristen
6. Berbagai artikel di Jurnal BIOTA (terbitan UAJY)
7. Ekologi tropis

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Biodegradasi pewarna azo (2009)
2. Isolasi mikroba pendegradasi pewarna tekstil dari limbah industri tekstil dan penyamakan kulit (2010 dan 2011)
3. Isolasi bakteri toleran Cr(VI) dari limbah industri penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2011)
4. Identifikasi molekuler beberapa bakteri toleran Cr(VI) hasil isolasi dari limbah penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2012)
5. Potensi reduksi Cr(VI) oleh kultur murni dan campur bakteri Sp R3 dan Sp R17 2013
6. Digitalisasi pengetahuan lokal di Jawa Tengah (2013)
7. Reduksi Cr (VI) oleh bakteri SpR3 dan SpR17 pada tanah sebagai media tanam dan diimobilisasi menggunakan Ca-alginat (2014)
8. Pembelajaran teknologi fermentasi menggunakan metode service learning (2015)

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Seni Musik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik 2009 hingga kini.
2. Konsultan pendidikan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 – Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1 – Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah buku Pusat Kurikullum Dikdasmen, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengmbangan Pusat Kurikullum dan Perbukuan November 2014 , SMP-SMA Seni Budaya
2. Seni Budaya SMP dan SMA, Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya), Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya), Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY,
   1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia yang kondusif dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta, Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp. Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian: Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 s.d. sekarang : Perekayasa Muda (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 s.d. 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—2017)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

Judul Buku yang Telah Di*edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif
2. Membangun SDM Abad XXI
3. PTK: Apa dan Bagaimana
4. Perkembangan Teknologi dan Energi
5. Jenis Energi
6. Penggunaan Energi oleh Manusia
7. Fauna di Indonesia
8. Flora di Indonesia
9. Alat dan Mesin Industri
10. Mesin dan Otomotif
11. Arsitektur dan Bangunan
12. dan lain-lain

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia